

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh :
Warda Nur Azizah
202101090066

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

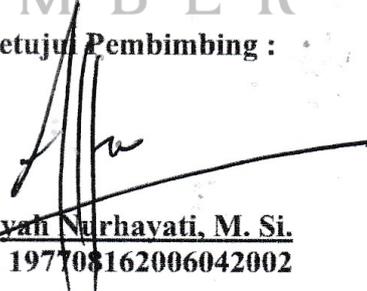
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Disusun Oleh :

Warda Nur Azizah
202101090066

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :


Alfisyah Nurhayati, M. Si.
NIP. 197708162006042002

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM
PROSES PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 JEMBER**

Telah diuji dan di terima untuk memenuhi satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 2 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



AHMAD WINARNO, M.Pd. I
NIP. 198607062019031004

Sekretaris



FAKHRIYATUS SHOFA A, M.Pd
NIP. 199310252020122010

Anggota :

1. **Dr. H. SUKARNO, M. Si**
2. **ALFISYAH NURHAYATI, S. Ag, M.Si**



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



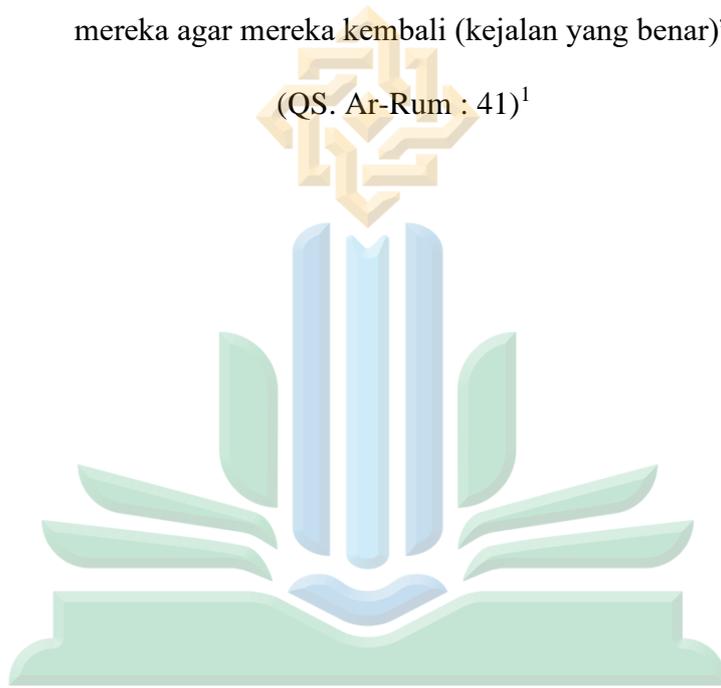
Dr. ABDUL MU'IS, S. Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah tampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (kejalan yang benar)”

(QS. Ar-Rum : 41)¹



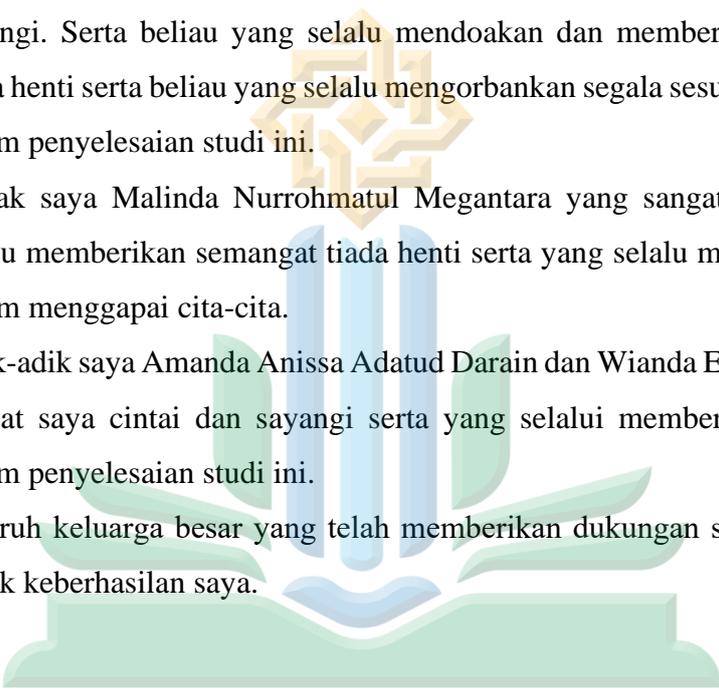
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Usman al-Qurtuby, “*Al-Hufaz Al-Quran Hafalan Mudah*”. (Bandung: Cordoba, Tahun 2020)

PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan ketulusan hati ini, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Hartono dan Ibu Supiyati yang sangat saya cintai dan sayangi. Serta beliau yang selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada henti serta beliau yang selalu mengorbankan segala sesuatu demi kesuksesan dalam penyelesaian studi ini.
2. Kakak saya Malinda Nurrohmatul Megantara yang sangat saya sayangi yang selalu memberikan semangat tiada henti serta yang selalu menjadi motivasi saya dalam menggapai cita-cita.
3. Adik-adik saya Amanda Anissa Adatud Darain dan Wianda Eugenia Alhuani yang sangat saya cintai dan sayangi serta yang selalui memberikan semangat saya dalam penyelesaian studi ini.
4. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta do'a terbaiknya untuk keberhasilan saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember”.

Sholawat serta salam yang semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini yaitu agama islam.

Tiada kata lain selain ungkapan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, setelah melalui proses yang panjang dengan berbagai rintangan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam keberhasilan penyusunan skripsi ini penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta Staf Rektor yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik kepada peneliti.
2. Dr. H. Abdul Muis S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M. Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti.
4. Fiqru Mafar, M.IP. Selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

5. Ach. Barocky Zaimina, S.Pd,I., M.S.I Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
6. Alfisyah Nurhayati, M. Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Risa Aries Diana MR, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Jember yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian.
9. Yanti Mursyida, S.Pd Selaku Waka Kurikulum sekaligus wakil ketua Adiwiyata di SMP Negeri 5 Jember yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Farida Furiyanti, S.Pd Selaku Guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 5 Jember yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini sekaligus memberikan fasilitas dalam kegiatan penelitian.
11. Serta seluruh jajaran guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini.

Tidak ada balasan yang peneliti berikan selain ucapan terima kasih dan do'a. Semoga berbagai kebaikan yang telah diberikan akan dikembalikan dengan seribu kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna memberikan kesempurnaan pada skripsi ini.

Jember, 5 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Warda Nur Azizah, 2024: Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember.

Kata Kunci: Adiwiyata, Proses Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik, peserta didik, serta sumber belajar yang ada di suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan bersama. Seperti program adiwiyata yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian pada skripsi ini, yaitu: 1). Integrasi program adiwiyata terhadap mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember, 2). Implementasi Program adiwiyata pada materi tema 2 berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember.

Tujuan Penelitian pada skripsi ini, yaitu: 1). Untuk mendeskripsikan integrasi program adiwiyata terhadap mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember, 2). Untuk mendeskripsikan implementasi program adiwiyata pada materi tema 2 berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif. Pengambilan subjek dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

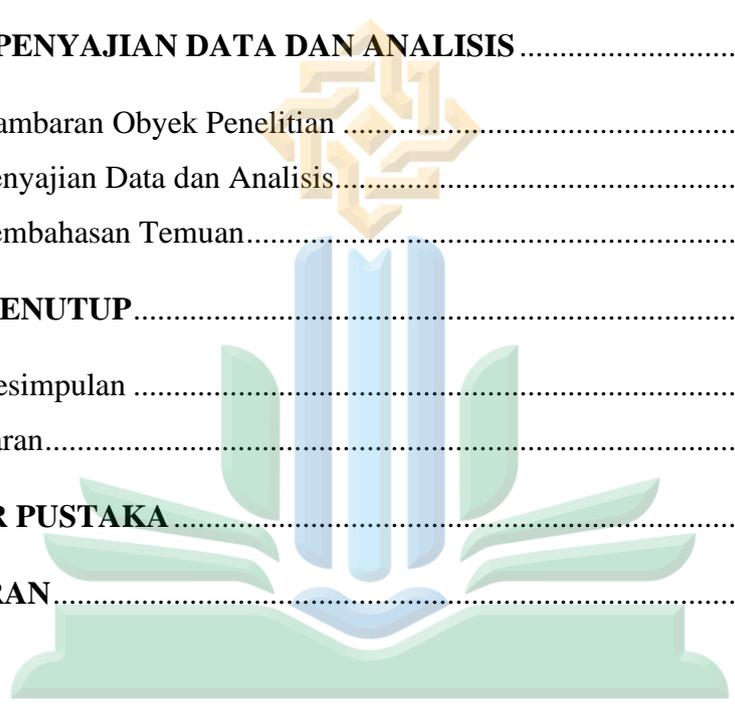
Hasil dari penelitian ini yaitu: 1). Integrasi program adiwiyata terhadap proses pembelajaran IPS yaitu komponen adiwiyata seperti kurikulum berbasis lingkungan serta ada pada ruang lingkup dan tema pembelajaran IPS tentang manusia, tempat, dan lingkungan. 2). Dalam mengimplementasikan program adiwiyata dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan yang terakhir tahap evaluasi.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36

B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	48
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

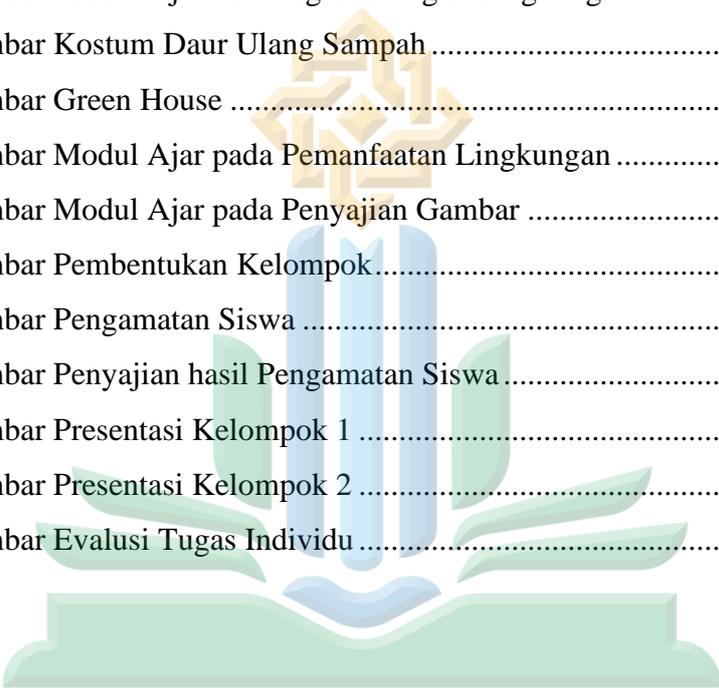
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
2.3	Cakupan Materi IPS Tingkat SMP/MTs pada Kurikulum Merdeka.....	33
4.1	Sarana dan Prasarana	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

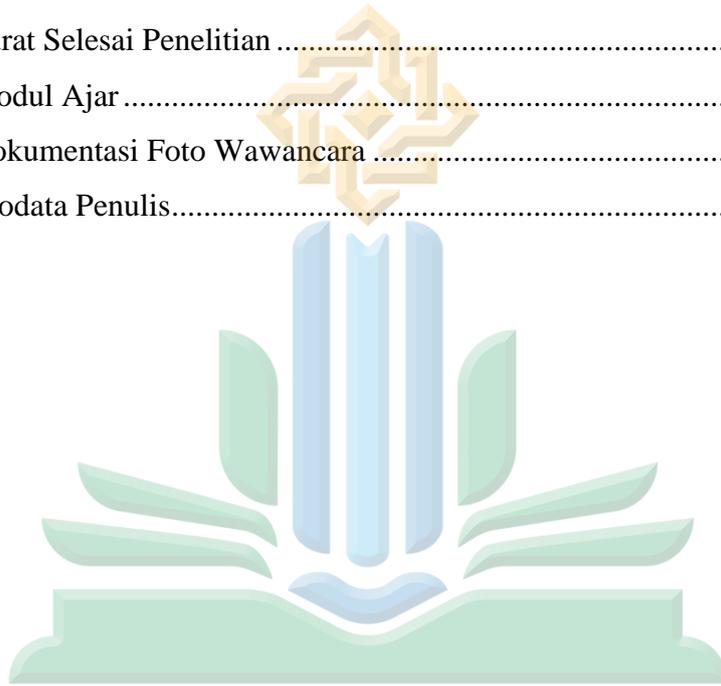
4.1	Gambar Nilai Adiwiyata SMP Negeri 5 Jember	54
4.2	Gambar Susunan Tim Adiwiyata.....	55
4.3	Gambar Visi dan Misi SMP Negeri 5 Jember	57
4.4	Gambar Kalimat Motivasi	58
4.5	Gambar Modul Ajar Terintegrasi dengan Lingkungan	60
4.6	Gambar Kostum Daur Ulang Sampah.....	61
4.7	Gambar Green House	63
4.8	Gambar Modul Ajar pada Pemanfaatan Lingkungan	71
4.9	Gambar Modul Ajar pada Penyajian Gambar	74
4.10	Gambar Pembentukan Kelompok.....	74
4.11	Gambar Pengamatan Siswa	76
4.12	Gambar Penyajian hasil Pengamatan Siswa	77
4.13	Gambar Presentasi Kelompok 1	77
4.14	Gambar Presentasi Kelompok 2	80
4.15	Gambar Evaluasi Tugas Individu	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian	93
2. Pedoman Penelitian	94
3. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	99
4. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	100
5. Surat Izin Penelitian	101
6. Surat Selesai Penelitian	102
7. Modul Ajar	103
8. Dokumentasi Foto Wawancara	109
9. Biodata Penulis.....	111



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua manusia terutama di Indonesia. Pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.²

Selain Pendidikan, Lingkungan juga sangat penting bagi kehidupan manusia. Lingkungan atau lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme yang berpengaruh pada kehidupannya. Lingkungan hidup merupakan masalah global, kenyataannya menjadi masalah kemanusiaan yang begitu kompleks sehingga penanganannya secara bersama. Populasi penduduk yang semakin padat ditambah dengan sumber daya alam yang terbatas bahkan pengaruh media-media digital, teknologi modern yang seringkali digunakan untuk mencari keuntungan bahkan mengeksploitasi kekayaan alam untuk mencari keuntungan pribadi maupun kelompok, sehingga menurunkan kualitas alam.³

² Abd Rahman BP, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan". *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol.2 no.1 (2020)

³ Toguan Rambe, dkk. "Islam dan Lingkungan Hidup: Menakar Relasi Keduanya". *Jurnal Studi Agama-Agama: Abrahamic Religions (ARJ)*. Vol. 1 No.1 (2021)

Kaitannya antara lingkungan dan pendidikan terdapat hubungan timbal balik antara keduanya, sebab lingkungan merupakan berbagai faktor yang mempengaruhi terhadap praktek pendidikan. Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan, yang merupakan bagian dari sosial. Keberadaan lingkungan dalam suatu proses pendidikan sangat penting, karena lingkungan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik. Pendidikan harus mampu merubah nilai dan Pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap berkualitas dan sehat. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat 41:

٤١ ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan didarat dan dilaut disebabkan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan Sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (kejalan yang benar)”.(QS. Ar-Rum : 41).⁴

Berbicara tentang lingkungan bahwa dengan perkembangan zaman dan pengetahuan teknologi, kondisi lingkungan pada saat ini sangat memprihatinkan, salah satunya pada bidang industri. Dengan perkembangan industri tersebut, dapat mempengaruhi kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang terus meningkat kerusakannya akibat pemenuhan kebutuhan industri. Permasalah utama yang terjadi di Indonesia yaitu permasalahan

⁴ Usman el-Qurtuby, “*Al-Hufaz Al-Quran Hafalan Mudah*”. (Bandung: Cordoba, Tahun 2020)

sampah. Dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2023, total sampah yang dikumpulkan oleh bank sampah di Indonesia mencapai 133.593,18 ton. Menteri Siti juga mengatakan bahwa jumlah sampah plastik dapat meningkat hampir tiga kali lipat yaitu sekitar 9-14 juta ton per tahun pada tahun 2016 menjadi 23-37 ton per tahun pada tahun 2040 nanti.⁵

Selain permasalahan sampah ada pula kerusakan lingkungan yang terjadi berakibat pada pemanasan global, kehilangan keanekaragaman hayati, serta berbagai pencemaran lingkungan yang terus meningkat. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang sadar dan peduli terhadap lingkungan. Maka dari itu pentingnya pendidikan lingkungan hidup bagi seluruh manusia.

Pendidikan Lingkungan Hidup adalah suatu program pendidikan untuk membina anak atau peserta didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab tentang pengaruh timbal balik antara penduduk dengan lingkungan hidup dalam berbagai aspek kehidupan manusia.⁶ Dengan diberikannya pendidikan lingkungan hidup ini kepada masyarakat, diharapkan adanya kesadaran bagi manusia untuk menjaga dan melestarikan lingkungan agar lingkungan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

⁵ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Festival Peduli Sampah Nasional 2023: Solusi Kurangi Polusi Plastik*, Juni 13, 2023. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7225/festival-peduli-sampah-nasional-2023-solusi-kurangi-polusi-plastik>

⁶ Deasy Arisanty, Karunia Puji Hastuti, "*Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Dasar Di Kalimantan Selatan*". (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkura, 2020), 2

Pendidikan ini juga merupakan salah satu faktor untuk mengurangi adanya kerusakan lingkungan hidup dan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan. Apabila generasi muda tidak menanamkan sikap peduli lingkungan disekitar mereka maka akan berdampak pada keadaan bumi dimasa yang akan datang, Maka dari itu penanaman sikap peduli lingkungan sangat penting ditanamkan sejak usia dini. Salah satu bentuk dalam pendidikan lingkungan hidup yaitu adanya kebijakan dari Pemerintah yaitu Program Adiwiyata.

Adiwiyata berasal dari dua kata Sansekerta adi dan wiyata. Kata adi memiliki arti agung, baik, atau sempurna dan wiyata memiliki arti sebagai tempat seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Jadi, adiwiyata dapat diartikan sebagai tempat yang ideal bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu dan etika berkehidupan sosial demi kesejahteraan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan. Program Adiwiyata adalah program yang dilaksanakan dengan partisipasi penuh dari semua pihak warga di sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, khususnya para siswa.⁷ Tujuan dari program adiwiyata ini adalah mewujudkan warga sekolah dalam upaya perlindungan dan

⁷Arbiana Putri. "Implementasi Program Adiwiyata dalam Rangka Menciptakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan". (STKIP Kusuma Negara Jakarta: *Jurnal Tunas Bangsa* Vol.6 No. 1, 2019), 67

Pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.⁸

Pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata disampaikan kepada siswa melalui kurikulum monolitik ataupun terintegrasi. Monolitik adalah pendekatan yang didasarkan pada suatu pemikiran bahwa setiap mata pelajaran merupakan komponen yang berdiri sendiri dalam kurikulum dan mempunyai tujuan tertentu dalam kesatuan yang utuh, sedangkan untuk kurikulum terintegrasi bisa dicapai melalui pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran.⁹

Ketepatan seorang guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran. Dalam Setiap mata pelajaran tentunya memiliki karakteristik yang berbeda beda, akan tetapi setiap mata pelajaran memiliki peran penting dalam menyiapkan diri peserta didik dalam kehidupan dimasyarakat. Salah satunya adalah mata pelajaran IPS terpadu. Mata pelajaran IPS ini memiliki karakteristik tersendiri karena terdiri dari beberapa disiplin ilmu sosial diantaranya Sosiologi, Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Oleh karena itu ruang lingkup dalam mata pelajaran ini sangat luas dengan dimensi yang berbeda, namun ada kesamaan sosial dari keempat disiplin ilmu tersebut yang saling berkaitan, sehingga mata pelajaran ini dikenal dengan istilah IPS Terpadu.

⁸ Uyun, dkk. “*Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*”.. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 83

⁹ Rina, Rika Anggela. “Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Dasar”. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 9, No. 1, 2022), 98

Dewan Nasional untuk ilmu sosial yaitu NCSS (*National Council for the Social Studies*), merekomendasikan ada 10 tema dalam mengatur rangkaian program studi sosial diantaranya: 1) *Culture*, 2) *Time, continuity, and change*, 3) *People, place, and environment*, 4) *Individual, development and identity* 5) *Individuals, group, and institutions*, 6) *Power, authority, and governance*, 7) *Productions, distribution, and consumption*, 8) *Science, technology, and society*, 9) *Global connections*, 10) *Civic ideals and practices*.¹⁰ Diantara tema tema tersebut semua tema saling berkaitan dan berkesinambungan. Dari tema tema tersebut ada salah satu yang berhubungan dengan lingkungan yaitu pada tema ketiga tentang *People, place, and environment* atau hubungan Manusia, Tempat dan Lingkungan. Oleh karena itu pendidikan lingkungan masih berkaitan langsung dengan mata pelajaran IPS, yang mana keduanya memiliki visi yang sejalan, masyarakat dan lingkungan menjadi kajian utama dalam IPS.

Dalam kurikulum berbasis lingkungan yang diterapkan pada program Adiwiyata mewajibkan setiap mata pelajaran terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup, salah satu diantaranya ada mata pelajaran IPS. Contoh materi pembelajaran IPS yang berkaitan dengan lingkungan alam antara lain: perubahan iklim, keanekaragaman hayati, Pengelolaan sumber daya alam, limbah dan daur ulang, pencemaran lingkungan, penghematan energi dan air, ekowisata, dan lain lain.¹¹

¹⁰ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. "*Konsep Dasar IPS*". (Sleman: Komoyo Press, 2021), 6

¹¹Tintin Handiyati. "Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi". *Jurnal Pendidikan Berkarakter* Vol. 1 No. 4, 2023) 86-105

Berhubungan dengan materi tersebut, peneliti akan mengimplementasikan program adiwiyata ini ke dalam proses pembelajaran IPS materi tentang teman 2 berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember. Maka dari itu, pendidikan lingkungan hidup ini sangat penting ditanamkan pada semua masyarakat. Di Kabupaten Jember, salah satu sekolah yang menerapkan Program Adiwiyata adalah SMP Negeri 5 Jember yang beralamat di Jl Imam Bonjol No 39, Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu yanti di SMP Negeri 5 Jember, bahwasannya SMP Negeri 5 Jember baru saja berhasil mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata di tingkat Kabupaten pada tanggal 4 Oktober 2023 dengan memperoleh nilai skor 84. Untuk mendapat predikat sekolah adiwiyata ini tidak mudah prosesnya mencapai kurang lebih 2 tahun pada awal sekolah SMP negeri 5 Jember ini memberlakukan program adiwiyata pada tahun 2021 dan pada akhirnya tahun 2023 ditetapkan sebagai sekolah adiwiyata tingkat Kabupaten. Ibu yanti selaku wakil kesiswaan di SMP Negeri 5 Jember pernah mengatakan bahwa seluruh warga sekolah telah mempelajari kisi-kisi untuk memperoleh predikat sebagai sekolah adiwiyata tingkat Provinsi. Dalam kegiatan program adiwiyata yang diterapkan di SMP Negeri 5 Jember sudah membiasakan budaya bersih bersih kelas, dan halaman sekolah setiap hari. Bahkan ada jadwal tersendiri dalam kegiatan adiwiyata yaitu pada hari senin (selama 40 menit dari jam 08.00-08.40), hari rabu (20 menit dari jam 07.00-07.20), dan hari sabtu (20 menit dari jam 07.00-07.20). Selain kegiatan

tersebut, berdasarkan hasil observasi peneliti ada pula tempat *green house* atau tempat penghijauan yang dimanfaatkan untuk pemeliharaan tanaman di SMP Negeri 5 Jember.¹²

Berdasarkan hasil wawancara awal antara peneliti dengan Ibu Yanti selaku waka kurikulum, beliau juga mengatakan bahwa ada kebijakan sekolah untuk para peserta didik agar membawa makanan dan minuman dari rumah yang tidak menggunakan wadah berbahan plastik. Jadi, sekolah juga memberikan kebijakan kepada penjaga kantin untuk tidak menjual makan dari wadah plastik, apabila siswa membeli minuman di kantin maka siswa diperintahkan untuk membawa botol minuman sendiri dari rumah agar mengurangi sampah plastik di sekolah. Sekolah ada slogan yang bertuliskan ASAB (Ada Sampah Ambil Buang) agar siswa memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan sekolah.¹³ Selain itu, berdasarkan hasil wawancara awal dengan Ibu yanti, peneliti mendapat informasi bahwa sekolah SMP Negeri 5 Jember telah melaksanakan empat komponen pokok adiwiyata yang meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum terintegrasi lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan sarana prasarana ramah lingkungan dengan sangat baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Jember, bahwa sekolah Adiwiyata telah mengimplementasikan berbagai komponen adiwiyata salah satunya kurikulum berbasis lingkungan hidup. Pada

¹² Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

¹³ Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

komponen ini yaitu dengan pengintegrasian antara semua mata pelajaran yang diintegrasikan dengan lingkungan hidup, misal RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup. Saat peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 5 Jember yang sering diimplementasikan kegiatan adiwiyata pada proses pembelajaran yaitu pada mata pelajaran IPA, PAI, dan P5. Peneliti masih belum menemukan pada mata pelajaran IPS yang diimplementasikan pada kegiatan Adiwiyata di SMP Negeri 5 Jember. Padahal ada berbagai macam materi IPS yang saling berkaitan dengan alam salah satunya adalah materi tentang berkenalan dengan alam. Materi ini merupakan materi pada kelas VII dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar.¹⁴

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi program adiwiyata terhadap mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember?
2. Bagaimana implementasi program adiwiyata pada materi tema 2 berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember?

¹⁴ Observasi, oleh Penulis, 7 Oktober 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan integrasi program adiwiyata terhadap mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember
2. Untuk mendeskripsikan implementasi program adiwiyata pada materi tema 2 berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk disajikan sebagai sumber pengetahuan dan informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam mengimplementasikan program adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS materi berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah praktis. Biasanya manfaat praktis ini tidak hanya untuk satu subjek saja melainkan lebih dari satu misalnya manfaat bagi peserta didik, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi peneliti. Secara praktis hasil penelitian ini akan berguna bagi:

a. Peneliti

Sebagai pengalaman serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang implementasi program adiwiyata dalam

proses pembelajaran IPS materi penyebab perubahan potensi sumber daya alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember.

b. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk dijadikan sebagai referensi dalam penelitian berbasis lingkungan hidup pada penelitian selanjutnya.

c. Guru IPS di SMP Negeri 5 Jember

1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru IPS di SMP Negeri 5 Jember untuk melakukan inovasi pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

2) Penelitian ini memberikan cara kreatif dan menyenangkan untuk mengurangi kejenuhan peserta didik pada saat pembelajaran di kelas berlangsung dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai pembelajaran IPS.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan batasan pengertian dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman terkait istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian.

Maka peneliti dapat memberikan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Implementasi Program Adiwiyata

Implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga, khususnya lembaga pemerintah, serta mencakup sarana dan

prasarana untuk mendukung program yang dilaksanakan. Program yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu program adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan program yang diberikan pemerintah kepada sekolah untuk mengembangkan warga sekolah yang berkomitmen menjaga dan mengelola lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

b. Proses Pembelajaran IPS

Proses pembelajaran merupakan upaya bersama dimana guru dan siswa bertukar dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi oleh peserta pembelajaran dan menjadi dasar pembelajaran yang mandiri dan berkelanjutan. Pembelajaran IPS merupakan proses pemberian pengetahuan ilmu sosial seperti sosiologi, geografi, sejarah, dan ekonomi kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik dapat memperoleh kompetensi tentang bahan IPS yang dipelajari. Dalam penelitian ini bahan IPS yang akan diimplementasikan dalam program adiwiyata yaitu materi tentang berkenalan dengan alam yang merupakan materi di Kelas VII jenjang SMP yang telah menggunakan kurikulum Merdeka Belajar.

Dari berbagai penjabaran definisi istilah diatas, maka dalam penelitian ini pengimplementasian program adiwiyata proses pembelajaran IPS adalah sebagai alternatif Guru IPS dalam proses pembelajaran dengan mengintegrasikan dan mengimplementasikan

program Adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi berkenalan dengan alam di kelas VII dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penelitian ini yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁵ Berikut merupakan uraian dari sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

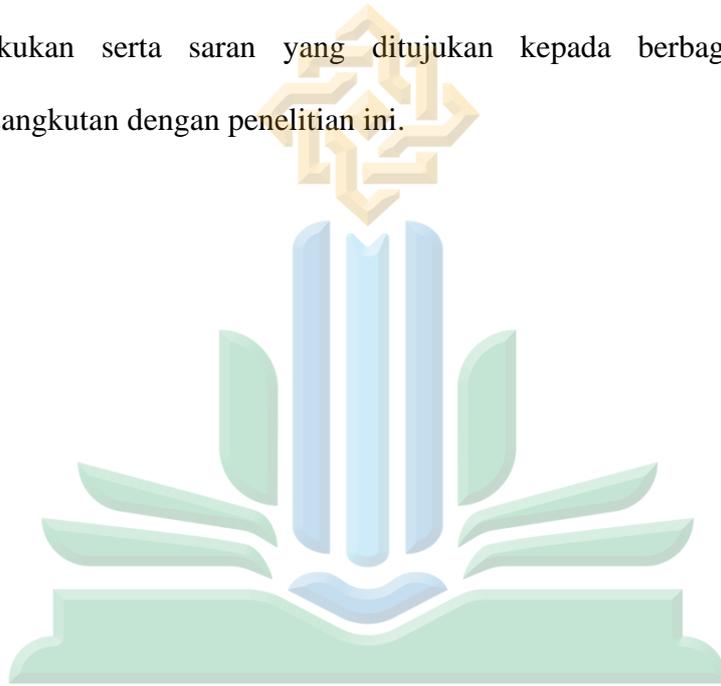
BAB II merupakan kajian pustaka. Dalam penulisan skripsi, bagian kajian pustaka ini meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun skripsi dari sumber referensi yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

BAB III adalah metode penelitian. Pada bagian bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 93

BAB IV adalah penyajian data dan analisis. Pada bagian bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V adalah penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dari pengamatan peneliti ada beberapa hasil karya dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a) Skripsi, Kusnul Lutfiatun, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2022 dengan judul “Penerapan program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS Terpadu bagi siswa di MTSN Panekan Magetan”. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data interaktif seperti reduksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1). Implementasi program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS terpadu di MTsN Panekan Magetan diimplementasikan dengan baik melalui RPP terintegrasi dengan pendidikan karakter peduli lingkungan, pembiasaan keteladanan pagi, pembelajaran di alam, faktor yang mendukung implementasi program

adhiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS Terpadu di MtsN Panekan Magetan yaitu sarana prasarana yang memadai dan kebijakan sekolah yang menunjang, sedangkan faktor penghambat yaitu kesadaran peserta didik yang kurang, perbedaan gender dan motivasi peserta didik.¹⁶

- b) Skripsi, Zulkarnain, UIN Datokarama Palu Sulawesi Tengan Tahun 2023 yang berjudul “Pelaksanaan program adhiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Palu”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, sehingga penulis dapat mengumpulkan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1). Pelaksanaan program adhiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Palu telah dilaksanakan dengan baik melalui RPP yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan ,pembiasaan pagi,pembelajaran diluar kelas atau di alam. 2) faktor yang mendukung pelaksanaan program adhiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Palu yaitu sarana dan prasarana yang memadai,kebijakan sekolah dan partisipasi

¹⁶ Kusnul Lutfiatun, Skripsi: *Penerapan program adhiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS Terpadu bagi siswa di MTSN Panekan Magetan*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023)

dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat yaitu motivasi kesadaran yang kurang dan karakter siswa.¹⁷

- c) Tintin Handiyati, Siti Qomariyah, Jimmi Kurniawan dengan judul “Peran pembelajaran berbasis lingkungan hidup dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi”, *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, vol.1 No.4, Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Lingkungan di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: Identifikasi tujuan pembelajaran, Integrasi isu lingkungan dalam kurikulum, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran di luar ruangan, Kolaborasi dengan komunitas lokal, Pembelajaran lintas disiplin, Reflektif belajar, dan tindakan nyata. Kemudian beberapa materi yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut adalah: Perubahan Iklim, Keanekaragaman Hayati, Pengelolaan Sumber Daya Alam, Limbah dan Daur Ulang, Pencemaran Lingkungan, Hemat Energi dan Air, dan Ekowisata. Peningkatan Pemahaman Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi dilakukan dengan beberapa cara yaitu: Relevansi dan Konteks,

¹⁷ Zulkarnain, *Skripsi: Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Palu*, (Sulawesi Tengah: UIN Datokarama, 2023)

Pengalaman Langsung, Multidisiplin, Pemecahan Masalah, Kolaborasi dan Keterlibatan Sosial, serta Refleksi dan Evaluasi.¹⁸

- d) Novi Eka Arifningtias, IAIN Ponorogo Tahun 2023 yang berjudul Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Kegiatan Adiwiyata Sebagai Pengoptimalan Cinta Lingkungan Pada Siswa Mtsn 6 Ponorogo. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di MTsN 6 Ponorogo oleh 4 Guru PAI (Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, dan Fikih), dengan 1 Guru Ketua Adiwiyata MTsN 6 Ponorogo, dan Ada 3 Siswa perwakilan dari kelas 7,8, dan kelas 9 untuk memperoleh pengumpulan data. Tujuan penelitian ini untuk (1) Menjelaskan implementasi pembelajaran PAI dalam kegiatan adiwiyata (2) Mengaplikasikan proses pembelajaran PAI dalam kegiatan adiwiyata terhadap sikap cinta lingkungan (3) Mendeskripsikan adanya faktor pendukung maupun penghambat pada pelaksanaan pembelajaran PAI.¹⁹
- e) Henny Uswatun Hasanah, Tri Astuti Nur Aini, Prita Indriawati, penelitian yang berjudul "Integrasi pendidikan berbasis adiwiyata dalam pembelajaran IPS di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan", Jurnal Educo Universitas Balikpapan, Vol. 2 No. 2 Tahun 2021. Penelitian

¹⁸ Tintin Handiyati, Siti Qomariyah, Jimmi Kurniawan. "Peran pembelajaran berbasis lingkungan hidup dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi". *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, vol.1 No.4. 2023. 86

¹⁹ Novi Eka Arifningtias. "*Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Kegiatan Adiwiyata Sebagai Pengoptimalan Cinta Lingkungan Pada Siswa Mtsn 6 Ponorogo*". Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023)

ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Guru telah memahami perencanaan pembelajaran yang diintegrasikan dengan pendidikan berbasis adiwiyata sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta implementasi UU nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan seluruh rangkaiannya oleh guru sesuai dengan standar proses pendidikan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan penutup sudah baik, karena guru memberikan tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. (2) Adapun faktor pendukung dalam integrasi pendidikan berbasis adiwiyata yaitu pemahaman, kemampuan, dan kreativitas guru dalam mengembangkan indikator pembelajaran serta sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan yang sudah baik. (3) Faktor penghambat di antaranya kesulitan guru dalam mengembangkan indikator pembelajaran terintegrasi lingkungan pada materi yang sifatnya umum.²⁰

²⁰Henny Uswatun Hasanah, Tri Astuti Nur Aini, Prita Indriawati, "Integrasi pendidikan berbasis adiwiyata dalam pembelajaran IPS di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan Universitas Balikpapan". *Jurnal Edueco Universitas Balikpapan*, Vol. 2 No. 2, 2019), 12-18

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan
Penelitian yang akan Dilakukan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Kusnul Lutfiatun, (2022)	Penerapan program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS Terpadu bagi siswa di MTSN Panekan Magetan	Penelitian yang digunakan sama menggunakan penelitian kualitatif, dan topik dalam penelitian ini sama membahas tentang penerapan program adiwiyata pada proses pembelajaran IPS	Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di MTsN Panekan Magetan, sedang penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Jember. Fokus penelitian terdahulu yang diteliti lebih fokus pada implementasi program adiwiyata dalam Pembentukan karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada integrasi program adiwiyata terhadap mata pelajaran IPS, dan pengimplementasian program adiwiyata dalam pembelajaran ips khususnya materi berkenalan dengan alam kelas vii
2.	Zulkarnain, (2023)	Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap	Sama-sama mengkaji tentang program adiwiyata pada mata pelajaran IPS.	Fokus penelitian pada penelitian terdahulu lebih ke pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa sedangkan dalam

		lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Palu, UIN Datokarama Palu	Metode penelitian yang digunakan sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	penelitian ini, fokus penelitian lebih ke pengimplementasian atau pengintegrasian antara program adiwiyata dengan materi pembelajaran IPS. Lokasi yang diteliti pada penelitian terdahulu yaitu di MTsN 1 Palu, sedangkan pada penelitian ini di SMP Negeri 5 Jember
3.	Tintin Handiyati, Siti Qomariyah, Jimmi Kurniawan, (2023)	Peran pembelajaran berbasis lingkungan hidup dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi	Sama-sama mengkaji tentang lingkungan hidup sebagai sumber dan media pembelajaran, dan metode penelitiannya juga sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian pada penelitian terdahulu lebih fokus pada peran pembelajaran berbasis lingkungan dalam materi umum, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada pengimplementasian program adiwiyata dalam materi IPS saja khususnya materi tentang berkenalan dengan alam. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu yaitu di MI Cimahi, sedangkan dalam penelitian ini di SMP Negeri 5 Jember.
4.	Novi Eka Arifningtias (2022)	Implementasi pembelajaran PAI dalam kegiatan Adiwiyata sebagai	Sama-sama mengkaji tentang pengimplementasian program adiwiyata dalam	Objek penelitian terdahulu yaitu dalam proses pembelajaran PAI sedangkan dalam penelitian ini

		<p>pengoptimalan cinta lingkungan pada siswa MTsN 6 Ponorogo</p>	<p>proses pembelajaran. Fokus penelitian juga sama seperti integrasi antara program adiwiyata dengan proses pembelajaran. Metode penelitian juga sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif</p>	<p>objeknya pada pembelajaran IPS. Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di MTsN 6 Ponorogo sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Jember.</p>
5.	<p>Henny Uswatun Hasanah, Tri Astuti Nur Aini, Prita Indriawati, 2021,</p>	<p>Integrasi pendidikan berbasis adiwiyata dalam pembelajaran IPS di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan</p>	<p>Sama sama mengkaji tentang pembelajaran IPS yang diintegrasikan pada program adiwiyata, serta metode penelitian yang digunakan juga sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Jember. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu lebih fokus pada integrasi pendidikan berbasis adiwiyata dalam pembelajaran IPS secara umum, dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan pendidikan adiwiyata pada pembelajaran IPS secara umum. sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian lebih ke dampak program adiwiyata pada sosial budaya mata pelajaran IPS, dan implementasi</p>

				program adiwiyata pada materi IPS khususnya materi berkenalan dengan alam kelas VII.
--	--	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, dapat peneliti simpulkan pada penelitian ini memiliki novelty atau keterbaruan dalam mengimplementasi program adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS. Keterbaruan pada penelitian ini yaitu terdapat pada jenis penelitian, fokus penelitian dan proses pelaksanaannya. Fokus masalah pada penelitian ini yaitu integrasi program adiwiyata dengan pembelajaran IPS, serta implementasi program adiwiyata pada materi tema 2 tentang berkenalan dengan alam kelas VII. Peneliti memilih materi dan kelas tersebut karena sudah berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa materi tersebut memiliki kesesuaian terhadap penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Implementasi Program Adiwiyata

a) Pengertian Implementasi

Secara etimologi (KBBI), implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut terminologi implementasi merupakan kegiatan, tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang- undang dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik bekerja sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk meraih tujuan, kebijakan

dan program program. Istilah implementasi menunjukkan pada sejumlah kegiatan yang mengikuti pernyataan tentang tujuan program dan hasil yang diinginkan oleh para pejabat pemerintah. Implementasi mencakup tindakan oleh berbagai aktor khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.²¹

b) Pengertian Program Adiwiyata

Program Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.²² Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten / kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.²³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata adalah salah satu program dari Kementerian Lingkungan Hidup yang mendorong untuk terciptanya sekolah yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan.

²¹ Mastura Karateng, Burhanuddin. "Analisis Implementasi Sistem Pengelolaan Administrasi Pada Kantor Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo". *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1. 2023, 90

²² Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 02 Tahun 2009 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, Pasal 1

²³ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pasal 1 ayat 1 Tahun 2019 tentang *Penghargaan Adiwiyata*.

c) Tujuan Program Adiwiyata

Tujuan adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.²⁴ Dari tujuan tersebut pemerintah berharap lahir sekolah-sekolah yang berbudaya lingkungan, serta diharapkan dapat membentuk dan mengembangkan norma-norma dasar dalam berperilaku dalam pelestarian lingkungan hidup.

d) Manfaat Program Adiwiyata

Ada berbagai manfaat dalam program adiwiyata antara lain sebagai berikut:

- 1) Merubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan
- 2) Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah
- 3) Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan sumber daya dan energi.
- 4) Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi semua warga sekolah

²⁴ Aziza, Atri Widowa, Sukendro. "Analisis Pengalaman Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Program Adiwiyata Di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, Vol.7 No.1, 2022), 8

- 5) Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah
- 6) Dapat menghindari berbagai resiko dampak lingkungan di wilayah sekolah
- 7) Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.²⁵

e) Prinsip Prinsip Program Adiwiyata

Dalam pelaksanaan program adiwiyata diletakkan pada 2 prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Partisipatif, yaitu warga sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan perannya masing-masing.
- 2) Berkelanjutan, yaitu seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.²⁶

f) Komponen Program Adiwiyata

Di Dalam program adiwiyata terdapat beberapa komponen komponen pada program adiwiyata antara lain sebagai berikut:

- 1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan. Komponen ini bisa dilihat dari indikator, visi, misi, dan tujuan sekolah, RKAS, serta kebijakan sekolah yang berwawasan dengan lingkungan.

²⁵ Makmur Syukri, *Manajemen Adiwiyata: Implementasi dan Upaya Pengembangan Menuju Sekolah/Madrasah Paripurna*, (Medan: LPPPI, 2019), 8

²⁶ Abdul Rahman. " Implementasi Program Adiwiyata di SMP Negeri". *Jurnal penelitian tindakan dan Pendidikan*, Vol. 6 No. 1, 2020), 13-20

- 2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, yaitu Kurikulum berbasis lingkungan dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran tentang pelestarian dan pengendalian lingkungan hidup, seperti RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup.
- 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, Kegiatan sekolah berbasis partisipatif dimaksudkan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam berbagai aktivitas
- 4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan, memiliki standar yaitu ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan, dan peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.²⁷

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1) Pengertian Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁸

²⁷ Annisa Dwi Wahyuni, *Implementasi program Adiwiyata sebagai Sarana Penanaman Akhlak Kepada Alam Peserta Didik di SDN Sogan*, (Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 9 No. 02, 2023), 5724

²⁸ Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.²⁹

Pengertian uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh guru kepada siswanya serta lingkungan beserta seluruh sumber belajar lainnya yang dijadikan sebagai sarana belajar.

2) Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kumpulan-ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang disederhanakan secara terpadu agar dapat digunakan sebagai pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu karakter keterpaduannya mendasari pokok mata kajian yang disebut IPS.³⁰

²⁹ Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 7

³⁰ Alfisyah Nurhayati, dkk. "Eksplorasi Nilai Tradisi Musik Patrol sebagai Peningkatan Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran IPS". (*Jurnal JIPSI*, Vol.3 No. 1, 2023), 107

Pusat Kurikulum menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Pendapat lain juga mengatakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik.³¹

Dari berbagai definisi diatas, maka dapat didefinisikan sebagai perpaduan dari berbagai bagian konsep atau materi materi ilmu sosial yang diramu untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

3) Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS yaitu mengajarkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri, serta bagi masyarakat dan negara. Tujuan dari pendidikan

³¹ Sri Maharini, Rora Rizki Wandini, *Karakteristik Mata Pelajaran IPS*, (Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 4 No.1, 2023), 115

IPS yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis siswa tentang kondisi sosial masyarakat.³²

Dalam tujuan IPS, merupakan kajian yang mengaitkan kehidupan sosial kemasyarakatan serta lingkungan guna membentuk Pendidikan dan membentuk para pelaku sosial yang bermutu.³³

Tujuan pendidikan IPS adalah agar peserta didik peka terhadap masalah– masalah sosial yang terjadi dimasyarakat dan menjadi warga negara yang baik dengan memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Kemudian, Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.³⁴

Dari Beberapa tujuan pendidikan IPS di atas menunjukkan bahwa dengan memperkenalkan pendidikan IPS di sekolah, maka siswa dapat menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Begitu pula dengan pemberian pembelajaran IPS yang merepresentasikan pelaksanaan pendidikan IPS di sekolah, diharapkan hasil pendidikan IPS peka terhadap permasalahan

³² Solehudin, Ahmad., Habibi, Devi & Naili, M. *Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis Karakter Semangat Kebangsaan Muatan IPS kelas V*. (Vol. 4, No.1, 2022), 189

³³ Alfisyah Nurhayati, dkk. Eksplorasi Nilai Tradisi Musik Patrol sebagai Peningkatan Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran IPS. (*Jurnal JIPSI*, Vol.3 No. 1, 2023), 107

³⁴ Parni, Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. (*Jurnal Kajian Perbatasan Antar Negara*, Vol. 3 No. 2 , 2020), 100

sosial dan mampu memberikan solusi pemecahannya, berpikir kritis, dan peduli akan lingkungan.

4) Ruang Lingkup dan Tema Pembelajaran IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS sudah diatur dalam Permendiknas 2006 tentang standar isi, jadi ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.³⁵

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia, jadi didalamnya melibatkan seluruh tingkah laku manusia serta kebutuhannya. Ruang lingkup materi pengajaran IPS adalah: Keluarga, wilayah, pemerintahan, negara, kawasan dunia, kegiatan ekonomi, kegiatan sejarah.

Peorganisasian materi IPS ini dapat disajikan secara terpadu ataupun terpisah sesuai dengan penerapannya masing-masing. Ruang lingkup pembelajaran IPS pada tingkat pendidikan menengah, lebih diperluas kajiannya. Pada tingkat menengah materi pelajaran IPS sudah dipadukan dengan berbagai macam cabang ilmu-ilmu sosial, masalah sosial, ilmu humaniora. Tujuan

³⁵ Permendiknas , No. 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*

dilakukan perpaduan tersebut agar dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, spiritual dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik.³⁶

National Council Social Studies (NCSS) sebagaimana dikemukakan Jere Brophy, dkk merekomendasikan 10 (sepuluh) tema kurikulum IPS di sekolah yaitu:

- 1) Budaya
- 2) Waktu, tempat, dan perubahan
- 3) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 4) Pengembangan individu dan identitas
- 5) Individu, kelompok, dan lembaga
- 6) Kekuatan, otoritas, dan tata kelola
- 7) Produksi, distribusi, dan konsumsi
- 8) Sains, teknologi, dan masyarakat
- 9) Global hubungan
- 10) Ideal dan praktik kewarganegaraan³⁷

5) Cakupan Materi IPS Kurikulum Merdeka Belajar

Pada tingkat SMP materi pelajaran IPS sudah dipadukan dengan berbagai macam cabang ilmu-ilmu sosial, masalah sosial, ilmu humaniora. Pada tingkat SMP/Mts salah satu kurikulum yang

³⁶ Ajeng Dwi Pratiwi, Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal(SD, SMP dan SMA), (Medan: *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3 No.3, 2023) 608

³⁷ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press, 2021) 6

diterapkan dalam pembelajaran adalah kurikulum Merdeka Belajar. Merdeka Belajar dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP). Capaian Pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran IPS, capaian yang ditargetkan di fase D. Berikut merupakan cakupan materi IPS pada Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebagai berikut

Tabel 2.3
Cakupan Materi IPS Tingkat SMP/MTs pada Kurikulum Merdeka

Kelas	Tema	Materi
VII	I	Keluarga awal kehidupan
	II	Keberagaman lingkungan sekitar
	III	Potensi ekonomi lingkungan
	IV	Pemberdayaan masyarakat
VIII	I	Kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam
	II	Kemajemukan masyarakat Indonesia
	III	Nasionalisme dan jati diri bangsa
	IV	Pembangunan perekonomian Indonesia
IX	I	Manusia dan perubahan
	II	Perkembangan ekonomi digital
	III	Tantangan pembangunan Indonesia
	IV	Kerja sama dunia

Jadi dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan program Adiwiyata atau pendidikan lingkungan hidup yaitu lebih dominan pada kurikulum merdeka belajar diantaranya materi kelas VII keberagaman lingkungan, Potensi ekonomi lingkungan, dan materi kelas VIII tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya alam.

3. Integrasi Program Adiwiyata terhadap Mata pelajaran IPS

Integrasi secara umum memiliki arti menyatupadukan, penggabungan atau penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh.³⁸ Maka dari itu, pada penelitian ini memiliki keterkaitan antara program adiwiyata dengan mata pelajaran IPS.

Integrasi ini dapat dilihat dari komponen-komponen adiwiyata yang terintegrasi dengan pembelajaran salah satunya mata Pelajaran IPS. Selain dari komponen adiwiyata integrasi ini bisa diketahui berdasarkan dalam ruang lingkup mata pelajaran IPS yang meliputi: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem, sosial, dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.³⁹ Pembelajaran IPS di SMP dapat diterapkan untuk pendidikan lingkungan hidup, sesuai dengan tujuan IPS yang mampu berpikir kritis, memecahkan permasalahan sosial, dan peduli akan

³⁸ Ahmad Mukhlisin. "Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan (Analisis Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kali Jaga)". *Jurnal Integrasi Ilmu Agama dan Sains*, Vol.3 No.1, 2019. 41- 49

³⁹ Permendiknas, No. 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*

lingkungan. Maka dari itu penerapan program adiwiyata atau pendidikan lingkungan hidup dalam pelajaran IPS mengajak siswa berpikir global, dan bertindak lebih kritis dan peduli pada lingkungan. Peranan belajar IPS diharapkan mampu menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap generasi muda sebagai pewaris generasi di masa yang akan datang dan juga dapat melestarikan sustainable development goals.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang kerap digunakan tanpa perhitungan. Jenis penelitian kualitatif menggunakan data yang berdasar pada argument. Argumen dalam data kualitatif bisa direpresentasikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, bukan angka sehingga tidak bisa dihitung. Untuk bisa membuat argumen saat menggunakan jenis penelitian kualitatif peneliti dapat mengumpulkan hasil wawancara, analisis dokumen, diskusi hingga transkrip observasi.⁴⁰

Sementara jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana.⁴¹

Tujuan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendeskripsikan lebih mendalam tentang implementasi program adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi

⁴⁰ Feny Rita Flantika, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatra barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) , 81

⁴¹ Feny Rita Flantika, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatra barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) , 88

penyebab perubahan potensi sumber daya alam yang ada di SMP Negeri 5 Jember”

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Jember yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 39, Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berpredikat sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten. Maka dari itu, sekolah tersebut sangat sesuai dengan topik penelitian yaitu mengenai implementasi program adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan individu yang berada di dalam konteks penelitian dan menjadi sumber informasi. Mereka juga dipandang sebagai orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian.⁴² Data yang digunakan peneliti yaitu ada 2 diantaranya:

1) Data Primer

Data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini bias berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, dan

⁴² Mohammad Nasrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan data)*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 20

sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini Subjek penelitian atau informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti diantaranya:

- a) Ibu Yanti Mursyida, S.Pd sebagai waka kurikulum di SMP Negeri 5 Jember serta sebagai wakil ketua Pokja (Kelompok Kerja) program adiwiyata di SMP Negeri 5 Jember
- b) Ibu Farida Furiyanti, S.Pd sebagai Guru mata pelajaran IPS di SMPN 5 Jember
- c) Kirana Ramadhani Hartanti, Enrique Felizio Alexandro Patty sebagai siswa kelas VIIF

2) Data Sekunder

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.⁴⁴ Data sekunder dalam penelitian ini

diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk

⁴³ Abdul fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6

⁴⁴ Abdul fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6

mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.⁴⁶

Observasi dibagi menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan ialah peneliti ikut berpartisipasi menjadi bagian dari kelompok yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, dimana peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi. Peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 5 Jember. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang

⁴⁵ Mohammad Nasrullah, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan data)*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023), 53

⁴⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 30

berkaitan dengan topic penelitian yang akan dilakukan peneliti, seperti mengamati profil sekolah, kurikulum sekolah, kegiatan sekolah Adiwiyata, RPP, dan pembelajaran yang diterapkan guru IPS. Dengan observasi ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana implementasi program adiwiyata pada proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁷

Ada beberapa cara wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur, wawancara dengan pertanyaan yang tidak ditetapkan pada awal penelitian, oleh sebab itu wawancara ini juga tidak mempunyai standar yang formal. Wawancara semi terstruktur, wawancara yang dimulai dari isu penelitian. Setiap pertanyaan tidaklah sama ada tiap narasumber sesuai dengan jawaban dari narasumber tersebut. Sedangkan Wawancara terstruktur, wawancara yang sudah terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 114

⁴⁸ Syarida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 46

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur agar mendapatkan informasi lebih mendalam. Oleh sebab itu, peneliti menyusun pertanyaan dan susunan wawancara dapat diubah pada saat melakukan wawancara sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara terhadap informan yang akan diwawancarai. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu 1) Ibu Yanti Mursyida, S.Pd sebagai waka kurikulum di SMP Negeri 5 Jember serta sebagai wakil ketua Pokja (Kelompok Kerja) program adiwiyata di SMP Negeri 5 Jember, 2) Ibu Farida Furiyanti, S.Pd, 3) Kirana Ramadhani Hartanti, Enrique Felizio Alexandro Patty sebagai siswa kelas VIIF

3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁹ Dokumen dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini data profil sekolah, prestasi adiwiyata, RPP, foto wawancara, foto kegiatan, dan foto sarana dan prasarana. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam

⁴⁹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 149

analisis penelitian tentang implementasi program adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember.

E. Analisi Data

Analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data juga biasa diartikan dengan sebuah rangkaian yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengolahan data, informasi atau fakta yang ditemukan sehingga bisa menghasilkan kesimpulan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam penelitian dianalisis pada tahap ini.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu:⁵¹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, bahkan bias sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi social yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar

⁵⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019),61.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 321.

direka dengan menggunakan bantuan alat elektronik. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang banyak seerta bervariasi.⁵²

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Adanya jumlah data yang banyak memerlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵³

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada waktu data telah terkumpul kemudian disusun dengan cara sistematis dan dapat dengan mudah dipahami, dengan demikian dapat memberikan suatu kemungkinan yang menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian suatu data kualitatif bisa semacam teks naratif berupa catatan lapangan, bisa matrik, grafik, dan jaringan maupun bagan. Dengan adanya penyajian data yang dimaksud diatas, maka data

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 323

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 338

tersebut akan diorganisasikan dan disusun dalam suatu pola hubungan agar dapat lebih mudah untuk dipahami.⁵⁴

4. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan suatu kesimpulan merupakan tahapan akhir dari teknik menganalisis suatu data kualitatif, Dimana dilaksanakan dengan melihat hasil dari reduksi data yang tetap berpedoman terhadap analisis yang akan dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari suatu hubungan, persamaan, ataupun perbedaan agar dapat menarik suatu kesimpulan atas jawaban daripada permasalahan yang ada.⁵⁵

F. Keabsahan data

Tahap keabsahan data bertujuan untuk mengecek data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan serta valid. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid jika data yang ditemukan saat pengumpulan data dan fenomena sesungguhnya sama. Untuk melakukan hal tersebut, dilakukannya teknik triangulasi untuk memeriksa data dari berbagai sumber yang kemudian dibandingkan satu sama lain Agar data kualitatif dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 338

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 345.

⁵⁶ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020), 96

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan penjabaran sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber pada penelitian digunakan peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber yang diperoleh peneliti.
- b) Triangulasi teknik pada penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh melalui observasi, kemudian dicocokkan dengan data wawancara, serta dibuktikan dengan hasil dokumentasi peneliti.

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif yang terdiri dari tahap pra-penelitian, tahap lapangan, dan tahap pengolahan data.

Dari ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan lebih rinci adalah sebagai berikut:

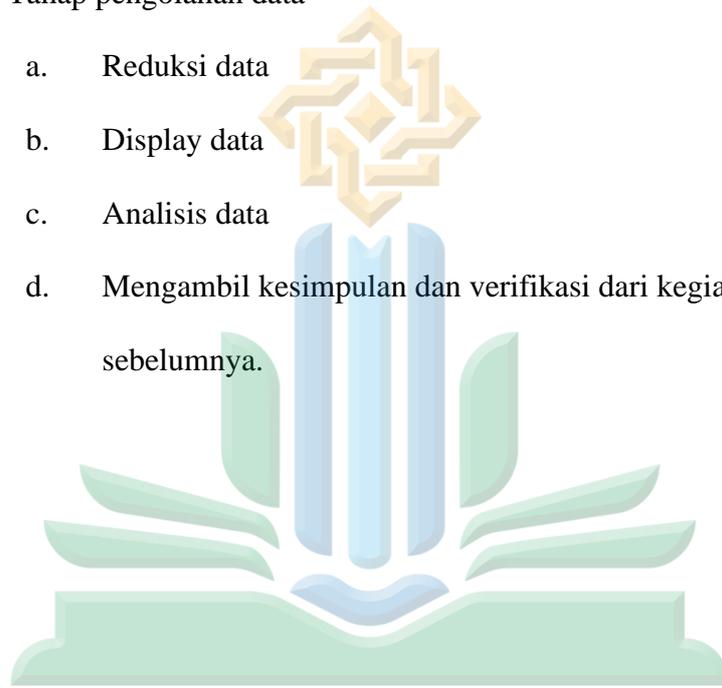
1. Tahap Pra Penelitian
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan penelitian
 - d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian

2. Tahap lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap pengolahan data

- a. Reduksi data
- b. Display data
- c. Analisis data
- d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 5 Jember

SMP Negeri 5 Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan berstandar Nasional yang terletak di Jalan Imam Bonjol 39, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68131. SMP Negeri 5 Jember ini pada awal berdiri bernama SMP FKIP 01 UJ dan tahun 1988 berubah nama menjadi SMP Negeri 5 Jember. SMP Negeri 5 Jember menyanggah status sekolah yang berakreditasi A. Untuk mempertahankan akreditasinya para siswa siswi SMP Negeri 5 Jember sering mengikuti perlombaan mulai dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional.

SMP Negeri 5 Jember ini juga mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten pada tahun 2023 dengan perolehan nilai 84. Untuk mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat Kabupaten itu tidak mudah bagi sekolah, persiapannya mulai dari tahun 2021 hingga 2023. SMP Negeri 5 Jember ini memiliki berbagai program sekolah seperti adiwiyata, sekolah sehat, dan sekolah ramah anak. SMP Negeri 5 Jember juga berharap akan meningkatkan level adiwiyata ke tingkat provinsi untuk kedepannya. Sekolah ini merupakan sekolah sebagai wadah untuk siswa menempuh pendidikan menengah pertama juga sebagai jembatan masa depan bagi siswa siswi SMP Negeri

5 Jember.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Jember

Adapun visi dan misi dari sekolah SMP Negeri 5 Jember, sebagai berikut:

a. Visi SMP Negeri 5 Jember

Berakhlak mulia, Unggul dan Mutu, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi SMP Negeri 5 Jember

- 1) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak dan berakhlak mulia
- 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik, baik akademik maupun non akademik
- 5) Mengembangkan sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan yang profesional
- 6) Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai
- 7) Mewujudkan pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah
- 8) Melaksanakan pembiayaan pendidikan yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan
- 9) Melaksanakan penilaian yang sesuai dengan ketentuan yang

berlaku

- 10) Mengembangkan budaya cinta lingkungan yang bersih, aman, nyaman, dan asri.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Terwujudnya sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Terwujudnya pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, efisien. Dan inovatif
- 4) Terwujudnya pengembangan potensi peserta didik, baik akademik maupun non akademik
- 5) Terwujudnya peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 7) Terwujudnya pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah
- 8) Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
- 9) Terwujudnya penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkualitas
- 10) Terwujudnya budaya cinta lingkungan yang aman, nyaman, dan asri

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap siswa akan lebih mudah untuk mencapai target pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, adapun sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMP Negeri 5 Jember yaitu:⁵⁷

No.	Keterangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Perpustakaan	1
6	Laboratorium	1
7	Ruang Meeting	1
8	Aula	1
9	Musholla	1
10	Kantin	1
11	Koperasi Siswa	1
12	Green House	2

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data lapangan, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau menyajikan temuan penelitian dengan cara menggali data lebih dalam dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁷ Dokumentasi asli sekolah

Dalam penelitian ini, pengumpulan data di lapangan tidak dapat dipisahkan dengan mengacu pada topik penelitian sebagai penggalian data yang lebih mendalam. Berikut ini adalah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti yaitu tentang Implementasi Program Adiwiyata pada Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember. Data yang sudah didapatkan peneliti di lapangan telah disesuaikan dengan fokus penelitian. Penyajian data temuan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Program Adiwiyata terhadap mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember.

a. Pengetahuan tentang Program Adiwiyata di SMP Negeri 5 Jember

Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah (PBLHS). Gerakan ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memberikan pendidikan lingkungan hidup pada masyarakat. Tujuan utamanya yakni untuk mewujudkan perilaku ramah lingkungan hidup dari seluruh warga sekolah. Suatu sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan PBLHS dan telah memenuhi kriteria-kriteria tertentu akan diberi penghargaan oleh Kementerian Lingkungan hidup dan menjadi Sekolah Adiwiyata.⁵⁸

Pengembangan program adiwiyata adalah dalam rangka

⁵⁸ Dwiyana Ilmasari, Suyitno dan Erivina Eka Subekti, “Implementasi Program Adiwiyata dalam pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah Dasar”, Vol. 4. No. 1 tahun 2023. 264

memenuhi tuntutan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Oleh karena itu pemerintah mengembangkan pendidikan lingkungan hidup pada sekolah-sekolah dan memberikan predikat atau penghargaan kepada sekolah yang melakukan program adiwiyata. Salah satunya adalah SMP Negeri 5 Jember.

SMP Negeri 5 Jember baru saja mendapat predikat sebagai sekolah adiwiyata tingkat kabupaten pada tahun 2023. Berdasarkan observasi dari peneliti bahwa dalam mencapai proses tersebut, SMP Negeri 5 Jember ini memerlukan waktu 2 tahun untuk dinobatkan sebagai sekolah adiwiyata. Persiapannya sejak tahun 2021 program adiwiyata yang diterapkan di sekolah ini. Hingga pada tahun 2023 SMP Negeri 5 Jember ini mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat kabupaten dengan memperoleh skor 84.⁵⁹

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan ibu Yanti selaku wakil ketua Adiwiyata di SMP Negeri 5 Jember adalah sebagai berikut:

“iyaa, program ini sudah diterapkan 2 tahun yang lalu, ya akhir 2021. Sampai akhirnya tahun 2023 sekolah ini mendapat predikat sebagai sekolah adiwiyata kabupaten jember dan alhamdulillah

⁵⁹ Observasi, oleh penulis, 23 Oktober 2023

skor kami sangat memuaskan yaitu di angka 84.”⁶⁰

Dari wawancara diatas bahwa sekolah ini mendapatkan nilai sebesar 84 dari tim penilaian adiwiyata Kabupaten Jember. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi peneliti terhadap penemuan di akun Facebook resmi SMP Negeri 5 Jember adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Penilaian dari tim adiwiyata Kabupaten Jember untuk SMP Negeri 5 Jember.⁶¹

Dalam mencapai keberhasilan yang diperoleh sekolah ini, SMP Negeri 5 Jember ini mempunyai tim tersendiri atau penanggung jawab dalam menjalankan program adiwiyata yang ada disekolah ini yaitu ada ketua dan wakil, sekretaris, seksi perencanaan, seksi pelaksanaan, seksi pemantauan/evaluasi dan ada kelompok kerja atau pokja.

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu yanti adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

⁶¹ Dokumentasi, oleh peneliti melalui akun facebook Spama Jember, 1 November 2024.

“Ada mbak, kita ada tim sendiri untuk program ini, ada ketuanya itu bu lilik, terus wakilnya itu saya sendiri, terus ada seksi sekiranya, kemudian ada kelompok kerja biasanya kita sebut itu dengan pokja-pokja. Nah dengan tersusunnya tim-tim ini dapat mempermudah kita dalam mengembangkan program adiwiyata di sekolah ini. Sebetulnya untuk penanggung jawabnya itu semua warga sekolah ini mbak seperti kepala sekolah, guru, siswa, intinya semua warga sekolah yang ada disini”.⁶²

Pernyataan ini dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti dapatkan di sekolah ini adalah sebagai berikut:

SUSUNAN TIM PELAKSANA PROGRAM BERAKSI PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH SMP NEGERI 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023	
I. PENANGGUNG JAWAB : Kepala SMPN 5 Jember, (Mohamad Subarso, S.Pd., M.Pd.)	
II. KETUA	: Lilik Subartini, S.Pd.
III. WAKIL KETUA	: Yanti Indah Mursyida, S.Pd.
IV. SEKRETARIS	: Nurul Izzabella, S.Pd.
V. SEKSI	:
a. Seksi Perencanaan	: 1. Ninik Sukarini, S.Pd.
b. Seksi Pelaksanaan Program	: 1. Irma Laila Qodriana, M.Pd.
c. Seksi Pemantauan/Evaluasi	: 1. Didik Soriano, S.Pd.
	: 2. Indah Winarsih, S.Pd.
VI. POKJA-POKJA ADIWIYATA	
1. Pokja Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	
Ketua	: Indah Winarsih, S.Pd.
Anggota	: a. Abdaah Hasanah, SH
	: b. Lukman Suherman
	: c. Angga
	: d. Shafira
	: e. Asmar
	: f. Siswa Kelas 7a-9f
2. Pokja Pemilahan Sampah dan Daur Ulang	
Ketua	: Fariani Indra, S.Pd.
Anggota	: a. Drs. Alfiyah
	: b. Dini Yuliana Fitri, S.Pd.
	: c. Fitri Cholifah, S.Pd.
	: d. Siswa kelas 7a-9f
3. Pokja Kantin, Makanan, Kesehatan Remaja dan Kewirausahaan	
Ketua	: Ninik Sukarini, S.Pd.
Anggota	:

Gambar 4.2
Susunan Tim Pelaksana Program adiwiyata SMP Negeri 5 Jember.⁶³

Dalam mengimplementasikan program adiwiyata di sekolah, pemerintah memiliki kebijakan dalam mengimplementasikan program adiwiyata menurut peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan adiwiyata yaitu tentang kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana

⁶² Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

⁶³ Dokumentasi, oleh peneliti terkait susunan tim pelaksana program adiwiyata SMP Negeri 5 Jember, 15 Januari 2024

pendukung sekolah.⁶⁴

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu yanti adalah sebagai berikut:

“iya semuanya alhamdulillah sudah diterapkan di sekolah ini, apa lagi sekarang sekolah ini menjadi sekolah adiwiyata jadi sekarang diwajibkan untuk menerapkan keempat komponen itu mbak. Misal dalam pembelajarn itu sekarang lebih banyak dikaitkan dengan lingkungan alam. Lingkungan alam itu kan identik dengan pelajaran IPA, tetapi dengan adanya sekolah adiwiyata ini bukan hanya IPA saja yang yang berhubungan dengan lingkungan, misal seperti IPS, Pendidikan jasmani bahkan matematika pun juga dikaitkan dengan lingkungan.”⁶⁵

Berdasarkan observasi peneliti bahwa sekolah SMP Negeri 5 Jember telah melaksanakan 4 komponen adiwiyata yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut:⁶⁶

a) Kebijakan berwawasan lingkungan

Dalam komponen ini, kebijakan sekolah berwawasan lingkungan bisa dilihat dari visi dan misi sekolah SMP Negeri 5

Jember yang telah terintegrasi dengan lingkungan hidup.

Pernyataan tersebut sesuai dengan observasi peneliti terhadap

Visi dan misi sekolah yang terintegrasi dengan lingkungan hidup

berbunyi berakhlak mulia, unggul dalam mutu, dan berbudaya

lingkungan. Serta mengembangkan budaya cinta lingkungan

yang bersih aman, nyaman dan asri.

⁶⁴ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan adiwiyata

⁶⁵ Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

⁶⁶ Observasi, oleh penelit, 26 September 2024

Pernyataan ini diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3
Visi dan Misi SMP Negeri 5 Jember.⁶⁷

Selain visi dan misi sekolah, SMP Negeri 5 Jember memiliki kebijakan untuk siswanya seperti tidak diperkenankan siswa membeli jajan yang berbungkus plastik, kantin tidak diperbolehkan menjual makanan yang berbungkus plastik, siswa diwajibkan membawa air minum dari rumah masing-masing untuk mengurangi sampah plastik di sekolah.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yanti adalah sebagai berikut:

“iyaa betull, anak-anak dilarang menggunakan gelas plastik, kemudian membawa peralatan dari rumah yang bisa dipakai kembali di sekolah seperti tepak nasi dari rumah untuk mencegah sampah plastik di sekolah.”⁶⁸

Pernyataan bu yanti diatas dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan siswa SMP negeri 5 Jember adalah

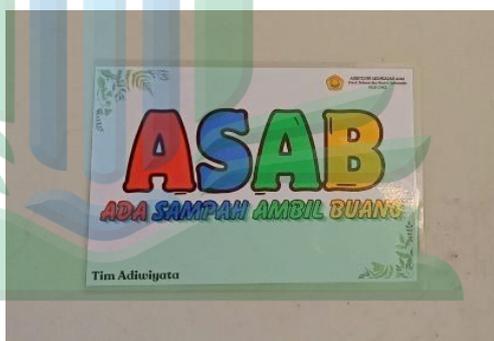
⁶⁷ Dokumentasi, oleh peneliti terkait visi dan misi sekolah yang terintegrasi dengan lingkungan hidup, 7 Oktober

⁶⁸ Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

sebagai berikut:

“ada banyak peraturan disini bu, kayak di kantin itu ndak boleh jualan yang berbungkung plastik, terus siswanya disarankan bawak bekal sama minuman sendiri buu semsnjak sekolah kita menjadi sekolah adiwiyata. Jadi kalau kita beli beli di kantin itu, misal beli sosis itu dibungkus pake kertas minyak, terus kalau beli es juga pake gelas kita sendiri buu.”⁶⁹

Selain pernyataan tersebut, hasil dari observasi dan juga dokumentasi juga terlihat adanya slogan ASAB (Ada Sampah Ambil Buang) yang ditempel di setiap sudut dinding sekolah. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi peneliti sebagai berikut:



Gambar 4.4
Kalimat motivasi dari tim Adiwiyata ada di SMP Negeri 5 Jember.⁷⁰

Dokumentasi tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Yanti adalah sebagai berikut:

“Kemarin, kami tim adiwiyata SMP Negeri 5 jember berkolaborasi dengan mahasiswa Asjar Unej untuk membuat kata kata motivasi contohnya yang ada di dinding dinding Sekolah itu ada kata ASAB, itu singkatan

⁶⁹ Kirana ramadhani Hartanti, wawancara dengan penulis, 17 Oktober 2024

⁷⁰ Dokumentasi, oleh peneliti terkait kalimat motivasi yang ada di SMP Negeri 5 Jember, 7 Oktober 2024

dari Ada Sampah, Ambil, Buang. Nah itu cara kita supaya bisa mengingatkan siswa untuk memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekolah ini mbak”.⁷¹

b). Kurikulum berbasis lingkungan

Dalam komponen kurikulum berbasis lingkungan yakni dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan hidup. Kurikulum ini dirancang untuk mengintegrasikan isu-isu lingkungan dalam berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan lingkungan hidup, sebelumnya guru membuat RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif. Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Yanti adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

“Kalau kurikulumnya itu, guru-guru mengajarnya itu RPP nya berbasis lingkungan atau bisa dikatakan terintegrasi dengan lingkungan. Misalnya ada percobaan, praktik-praktiknya itu mengarah ke lingkungan.”⁷²

Pernyataan dari bu yanti selanjutnya diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu farida selaku guru mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

“Iya mbak, untuk kurikulum yang berbasis lingkungan itu dalam proses pembelajarannya itu dihubungkan dengan

⁷¹ Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

⁷² Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

lingkungan hidup. Sebelum pembelajaran, guru itu kan menyiapkan RPP terlebih dahulu. Nah RPP nya ini harus terintegrasi dengan lingkungan hidup juga mbak”⁷³

Pernyataan tersebut sesuai dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat observasi adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Sintaks	Keterangan Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan		a. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan non fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan membuka	5 menit

Gambar 4.5
Modul ajar yang terintegrasi dengan lingkungan.⁷⁴

c) Kegiatan Sekolah Berbasis Partisipatif

Kegiatan sekolah berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan seluruh elemen sekolah, seperti siswa, guru, orang tua, dan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. Komponen ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk partisipasi, aktif, kolaboratif, dan rasa memiliki dalam komunitas sekolah.

Seperti yang dilakukan siswa di SMP Negeri 5 Jember, sekolah mengadakan kegiatan Hari Batik Nasional tahun 2023 yang bertema “Kreativitas siswa dalam batik daur ulang”. Dalam

⁷³ Farida Furiyanti, wawancara dengan peneliti, 14 Oktober 2024

⁷⁴ Dokumentasi, oleh penulis terkait RPP yang terintegrasi dengan lingkungan hidup, 7 Oktober 2024

kegiatan tersebut ada berbagai perlombaan yang dilakukan salah satunya adalah lomba fashion show. Pada perlombaan ini, peserta menggunakan kostum dari daur ulang sampah yang kemudian dijadikan karya kostum yang sangat unik.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Yanti adalah sebagai berikut:

“Iya betul, itu baru tercetus dari bantuan adik-adik plp yang membantu kegiatan diluar pembelajaran untuk siswa, idenya untuk membuat baju batik dari daur ulang sampah itu pertama kali disini setelah kita menyatakan bahwa sekolah ini adalah sekolah adiwiyata. Adik-adik plp ini tahun 2023 ini mengajak siswa untuk mengadakan pameran batik dan baju daur ulang yaa seperti dari daun, sampah plastik, koran bekas, kertas bekas yang memang tujuannya untuk menunjukkan bahwa SMP Negeri 5 Jember ini adalah sekolah adiwiyata.”⁷⁵

Pernyataan ini dapat diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh pada saat penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6
Kostum Daur Ulang pada Kegiatan Hari Batik Nasional SMPN 5 Jember.⁷⁶

⁷⁵ Yanti Indah Mursyida, wawancara dengan penulis, 10 Oktober 2024

⁷⁶ Dokumentasi, oleh peneliti terkait kostum daur ulang pada kegiatan hari batik nasional di SMP Negeri 5 Jember, 2 Oktober 2023

Dari gambar 4.4 terlihat jelas bahwa pada komponen kegiatan sekolah berbasis partisipatif yang ada di SMP Negeri 5 Jember sudah diimplementasikan salah satunya pada kegiatan hari batik nasional pada tahun 2023. Pada Kegiatan tersebut siswa membuat karya kostum dari daur ulang sampah yang kemudian diolah menjadi kostum yang unik. Pada Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa untuk menjadi aktif, mengembangkan kemampuan sosial dan kerja sama.

d). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan merupakan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengelola fasilitas dan infrastruktur dengan cara mendukung keberlanjutan lingkungan.

Untuk sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Jember sudah cukup memadai seperti adanya greenhouse. Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Yanti adalah sebagai berikut:

“Alhamdulillah sudah memadai, seperti di baratnya kelas 9E itu sudah ada satu paket untuk tanaman hidroponik, jadi sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Jember itu juga mendukung kegiatan adiwiyata yang ingin membudidayakan tanaman seperti juga greenhouse di depan kelas 7F”.⁷⁷

⁷⁷ Yanti Mursyida, wawancara dengan penulis 10 Oktober 2024

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi peneliti tentang adanya sarana dan prasarana yang akan didokumentasikan sebagai berikut:



Gambar 4.7
Greenhouse SMP Negeri 5 Jember.⁷⁸

Dari gambar 4.6 di atas, bahwa fungsi green house yang ada di SMP Negeri 5 Jember yaitu dengan memberikan perawatan khusus bagi tanaman-tanaman yang rusak sehingga tanaman tersebut kembali kembali sehat. Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan siswa kelas VII adalah sebagai berikut:

“setiap kegiatan adiwiyata itu kita semua kan bersih bersih ya bu, terus jika kita melihat ada tanaman yang ada di sekolah itu rusak atau kering lalu kita pindah tanaman tersebut di green house bu, lalu kita memberikan perawatan yang baik untuk tanaman yang rusak itu sampai tanamannya sehat kembali”.⁷⁹

⁷⁸ Dokumentasi, oleh peneliti terkait adanya Green House SMP Negeri 5 Jember, 7 Oktober 2024

⁷⁹ Enrique Alexandro, wawancara dengan penulis 17 Oktober 2024

b. Integrasi Program Adiwiyata terhadap Mata Pelajaran IPS

Integrasi lingkungan hidup dalam pembelajaran IPS sangat penting karena bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungannya. Lingkungan hidup menjadi salah satu fokus utama karena berkaitan dengan keberlanjutan ekosistem, keseimbangan alam, serta dampak aktivitas manusia terhadap bumi. Salah satu nilai positif program adiwiyata bagi siswa yaitu meningkatkan sikap peduli lingkungan. Kurikulum berbasis lingkungan mengharuskan tiap mata pelajaran terpadu dengan pendidikan lingkungan hidup yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Keduanya memiliki visi yang sejalan yaitu menjadikan masyarakat dan lingkungan sebagai kajian utama.

Beberapa integrasi lingkungan hidup dalam pembelajaran IPS dapat diketahui berdasarkan ruang lingkup pembelajaran IPS dan tema pembelajaran IPS. Pada ruang lingkup pembelajaran IPS pada tingkat SD dan SMP adalah sebagai berikut:

- a) Manusia, tempat dan lingkungan
- b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- c) Sistem Sosial Budaya
- d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan sosial

Dari pernyataan diatas, dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Farida selaku guru mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

“Menurut saya mata pelajaran ips dengan program adiwiyata ini sangat berkaitan sekali mbak, karena ya benar dalam ruang lingkup ips itu ada salah satu yang berkaitan dengan lingkungan yaitu tentang manusia, tempat, dan lingkungan. Nah dengan ruang lingkup tersebut maka menurut saya pada kegiatan pembelajaran ips tema tersebut sangat cocok dikaitkan dengan program adiwiyata.”⁸⁰

Pernyataan dari bu Farida itu juga sesuai dengan wawancara peneliti dengan ibu Yanti selaku wakil ketua tim adiwiyata dengan pernyataan sebagai berikut:

“ Menurut saya, jika pembelajaran IPS itu juga ada yang berkaitan dengan lingkungan mbak, sebetulnya semua mata pembelajaran itu bisa saja jika dikaitkan dengan lingkungan alam. Apalagi sekolah ini sudah menjadi sekolah adiwiyata jadi pada pembelajarannya pun banyak guru guru yang menghubungkan itu dengan lingkungan sekolah. Dengan pembelajaran mengenal lingkungan itu juga sesuai dengan visi dan misi sekolah kita yaitu mengembangkan budaya cinta lingkungan. Saya saja sebagai guru matematika juga sama, kadang siswa saya suruh belajar diluar kelas seperti mengukur diameter kolam depan.”⁸¹

Selain dari ruang lingkup pembelajaran IPS, integrasi lingkungan hidup pada pembelajaran IPS ini dapat diketahui berdasarkan tema pembelajaran IPS. Berdasarkan NCSS (National Council Social Studies) sebagaimana yang dikemukakan oleh Jere Brophy mengemukakan 10 tema kurikulum IPS antara lain sebagai berikut:

- a) Budaya
- b) Waktu, tempat, dan perubahan

⁸⁰ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

⁸¹ Yanti Mursyida, wawancara dengan penulis 10 Oktober 2024

- c) Manusia, tempat, dan lingkungan
- d) Pengembangan individu dan identitas
- e) Individu, kelompok, dan lembaga
- f) Kekuatan, otoritas, dan tata kelola
- g) Produksi, distribusi, dan konsumsi
- h) Hubungan Global
- i) Ideal dan praktik kewarganegaraan.⁸²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Farida selaku guru IPS di SMP Negeri 5 Jember yaitu:

“iya mbak, saling berkaitan. Apalagi di dalam materi pembelajaran IPS itu ada yang belajar tentang lingkungan alam. Jadi jika dikaitkan dengan program adiwiyata itu menurut saya sangat cocok. Kemudian pada konsep pembelajaran ips juga ada tema tentang manusia,tempat dan lingkungan. Dan tema tersebut juga sudah dikemukakan oleh NCSS, jika pada tema manusia, tempat dan lingkungan tersebut berarti siswa belajar tentang lingkungan sekitar. Dengan siswa belajar dengan lingkungan alam itu bisa didukung dengan visi dan misi sekolah kita yang ingin mengembangkan berbudaya cinta lingkungan karena sekolah ini sudah menjadi sekolah adiwiyata.”⁸³

Berdasarkan observasi peneliti bahwa beberapa tema IPS di atas dapat diketahui bahwa integrasi dari program adiwiyata atau lingkungan hidup bisa dilihat dari poin (c) yaitu manusia, tempat, dan lingkungan, yang memiliki integrasi antara lain sebagai berikut:

⁸² Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, Konsep Dasar IPS, (Sleman: Komoyo Press, 2021) 6

⁸³ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

- a) Kesadaran lingkungan. Pada tema ini mengajarkan tentang hubungan antara manusia dan lingkungan disekitarnya. Program adiwiyata dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana tindakan siswa mempengaruhi lingkungan tempat tinggal mereka.
- b) Peran manusia dalam menjaga lingkungan. Dalam tema IPS ini siswa bisa belajar bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara pengguna sumber daya alam dan pelestariannya. Program adiwiyata memberikan contoh konkrit bagaimana manusia dapat berperan aktif dalam melestarikan lingkungan.
- c) Pengelolaan ruang dan sumber daya. Pada tema pembelajaran ips, siswa belajar tentang cara manusia memanfaatkan tempat atau ruang untuk kehidupan. Pada Program adiwiyata bisa mengajarkan bagaimana sekolah sebagai ruang belajar dapat diatur sedemikian rupa untuk mendukung lingkungan yang hijau dan sehat
- d) Pembentukan karakter siswa. Program adiwiyata juga menanamkan nilai-nilai peduli terhadap lingkungan dalam karakter siswa. Dalam konteks IPS, hal ini berkaitan dengan sikap manusia terhadap tempat tinggalnya dan bagaimana mereka menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan.⁸⁴

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti

⁸⁴ Observasi, Oleh Peneliti, 26 September 2024

dengan ibu Farida adalah sebagai berikut:

“Iya betul mbak, saya setuju karena dalam pembelajaran ips juga banyak mengajarkan hubungan interaksi manusia dengan lingkungan alam, karena di dalam pembelajaran ips kita sebagai manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan juga saling membutuhkan satu sama lain contohnya dengan lingkungan alam. Apalagi dalam tujuan dan ruang lingkup pembelajaran ips terdapat tema manusia, tempat, dan lingkungan, jadi sangat masuk akal jika pembelajarannya dikaitkan dengan kegiatan adiwiyata.”⁸⁵

2. Implementasi Program Adiwiyata pada Materi Berkenalan dengan Alam Kelas VII di SMP Negeri 5 Jember.

Pada proses pembelajaran dengan mengimplementasikan program adiwiyata dalam proses pembelajaran terdapat tiga langkah yang harus dilakukan yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat diuraikan pada penjelasan dibawah ini.

a. Perencanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan program adiwiyata pada materi berkenalan dengan alam kelas VII

Perencanaan pembelajaran merupakan proses merancang, menyusun, dan mengorganisasikan langkah-langkah atau strategi yang akan digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan program adiwiyata ke dalam proses pembelajaran memiliki tiga tahap antara lain mengidentifikasi potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS, menyesuaikan objek

⁸⁵ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

lingkungan sekolah dengan muatan materi pembelajaran ips, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar.

Pada tahap pertama, yaitu mengidentifikasi potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan sekolah memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran, baik secara fisik maupun sosial. Lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, dalam pendidikan IPS, potensi lingkungan alam dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar dan media belajar yang relevan dengan muatan materi pembelajaran baik di sekolah.

Pernyataan ini dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Farida sebagai guru IPS adalah sebagai berikut:

”begini ya mbak, biasanya anak-anak ini kalau pembelajaran ips ini kadang males yang mau belajar karena ada yang alasan mengantuk dan lain-lain, dengan belajar di luar kelas ini menurut saya sangat bagus karena anak-anak ini suka belajar di outdoor misal jika belajar mengidentifikasi lingkungan sekolah yang mereka lihat seperti tanaman yang kering yang membutuhkan perawatan, itu sudah masuk pada materi pembelajaran ips di kelas vii. jadi jika lingkungan sekolah sudah asri maka siswa lebih nyaman lagi dalam belajar disekolah”⁸⁶

Langkah kedua yaitu menyesuaikan objek lingkungan sekolah dengan muatan materi pembelajaran IPS. Untuk pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember yang terintegrasi dengan lingkungan hidup atau adiwiyata adalah materi tentang tema bab dua yaitu berkenalan

⁸⁶Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

dengan alam kelas VII.

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Farida adalah sebagai berikut:

“iya mbak, materi kelas vii itu ada yang berkaitan dengan lingkungan alam yaitu pada tema 2 tentang berkenalan dengan alam. Nah..itu sangat cocok jika pembelajarannya di luar kelas karena siswa akan lebih antusias dan tidak bosan sehingga materi akan lebih dimengerti oleh peserta didik itu”.⁸⁷

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa materi yang terintegrasi dengan lingkungan hidup atau adiwiyata ada pada bab dua tentang berkenalan dengan alam yang terdapat pada kelas VII.

Tahap ketiga yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar. RPP digunakan untuk yang menerapkan kurikulum K13 sedangkan modul ajar digunakan untuk yang menerapkan kurikulum merdeka. Pada kelas VII di SMP Negeri

5 Jember ini menerapkan pada kurikulum merdeka belajar.

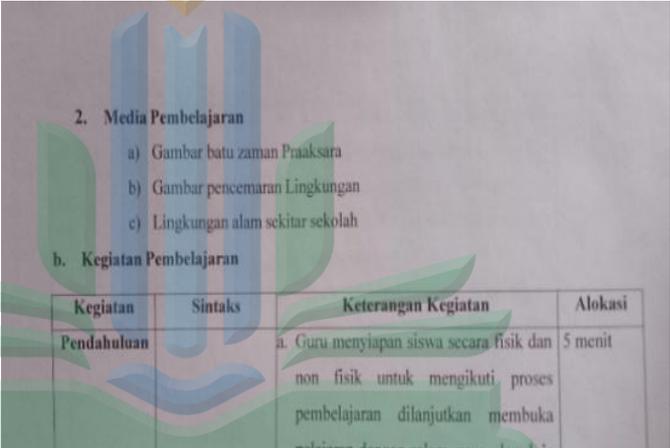
Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan guru IPS ibu Farida adalah sebagai berikut:

“Betul mbak, RPP itu sangat penting untuk yang menggunakan kurikulum k13, tapi kalau di kelas vii ini kurikulumnya itu menggunakan kurikulum merdeka mbak jadi yang digunakan saat ini yaitu modul ajar untuk yang kurikulum merdeka. Jika materi pembelajarannya seperti pada tema 2 tentang berkenalan dengan alam, itu dalam pembuatan modul ajarnya juga harus terintegrasi dengan lingkungan alam juga mbak, seperti sumber atau media pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan alam mbak.”⁸⁸

⁸⁷ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

⁸⁸ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi peneliti tentang modul ajar kelas VII yang dibuat oleh peneliti dan dibimbing bersama guru IPS ibu Farida. Modul ajar yang peneliti buat sudah terintegrasi dengan lingkungan hidup dengan materi pembelajaran IPS tentang tema 2 Berkenalan dengan alam kelas VII. Dokumentasi modul ajar tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



2. Media Pembelajaran

- Gambar batu zaman Praaksara
- Gambar pencemaran Lingkungan
- Lingkungan alam sekitar sekolah

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Keterangan Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan		a. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan non fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan membuka	5 menit

Gambar 4.8

Modul ajar pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran.⁸⁹

b. Pelaksanaan pembelajaran IPS yang diimplementasikan dengan program adiwiyata

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam mengimplementasikan program adiwiyata dalam proses pembelajaran harus menggunakan modul ajar yang berkaitan dengan

⁸⁹ Dokumentasi, oleh penulis, 5 oktober 2024

lingkungan hidup. Dalam modul ajar tersebut terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Farida sebagai guru IPS adalah sebagai berikut:

“Jelas mbak, itu bukan hanya mata pelajaran ips saja, semua mata pelajaran sekarang wajib menggunakan 3 langkah itu seperti kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.”⁹⁰

Pernyataan tersebut juga dapat diperkuat dengan observasi peneliti di kelas VII F bahwa dalam kegiatan pendahuluan itu terdapat beberapa kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan siswa secara fisik dan non fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan membuka pembelajaran dengan salam, sapa, dan berdoa dan melakukan absensi.
- b) Guru menyampaikan tema atau tujuan pembelajaran
- c) Guru menyampaikan arti penting materi yang akan dipelajari
- d) Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari saat ini

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan siswi kelas VII F yang bernama Angelina adalah sebagai berikut:

“Iya buu..sebelum pembelajaran dimulai bu farida selalu mengecek siswa siswa siswanya apakah masih ada diluar atau tidak, terus dilanjut membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai, biasanya si ketua kelas yang selalu ditunjuk bu farida untuk memimpin doanya, setelah itu baru lanjut pembelajaran.

⁹⁰ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

Bukan hanya bu farida saja bu yang membiasakan seperti itu sepertinya semua guru disini juga begitu sama seperti bu farida.”⁹¹

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi modul ajar yang peneliti buat dengan bimbingan ibu farida selaku guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 5 Jember. Modul ajar tersebut terdapat berbagai kegiatan yang peneliti akan sajikan pada lampiran.

Setelah kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini peneliti mengintegrasikan atau mengimplementasikan program adiwiyata ke dalam proses pembelajaran IPS khususnya pada materi Bab 2 yaitu berkenalan dengan alam.

Pada kegiatan inti, guru terlebih dahulu menyajikan gambar terkait materi pembelajaran seperti gambar manusia dengan lingkungan, serta gambar kerusakan lingkungan seperti pencemaran udara. Pada gambar gambar tersebut peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah disajikan oleh guru. Selanjutnya guru menyajikan materi pembelajaran tentang berkenalan dengan alam.

Pernyataan tersebut dalam diperkuat dengan dokumentasi peneliti adalah sebagai berikut:

⁹¹ Kirana Hertanti, wawancara dengan penulis 17 Oktober 2024

		d. Guru menyampaikan apersepsi (jika materi kelanjutan dari materi lalu)	
Inti	Menyajikan Informasi	<p>a. Guru Menyajikan gambar tentang alat batu pada zaman praaksara dan gambar pencemaran lingkungan</p>  <p>b. Peserta didik mengamati gambar yang sudah disediakan guru</p> <p>c. Guru menyajikan materi pembelajaran terkait tema pembelajaran tentang berkenalan dengan lingkungan</p>	17 menit

Gambar 4.9
Modul ajar pada kegiatan inti pada materi berkenalan dengan alam.⁹²

Selanjutnya guru mengorganisasikan peserta didik untuk membentuk kelompok. Pada pembentukan kelompok guru meminta peserta didik untuk berhitung 1 sampai 6 untuk membentuk kelompok. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk berkumpul bersama kelompoknya berdasarkan angka yang sama saat berhitung tadi. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut:

Mengorganisasi peserta didik kedalam kelompok belajar	<p>a. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok</p> <p>b. Guru membagikan permasalahan melalui LKPD kepada masing-masing kelompok.</p> <p>c. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok</p>
Membimbing peserta didik untuk belajar kelompok	<p>a. Peserta didik menganalisis informasi yang harus dilakukan diluar kelas untuk mengetahui kerusan lingkungan sekitar sekolah</p> <p>b. Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data</p>

Gambar 4.10
Pembentukan kelompok.⁹³

⁹² Dokumentasi, oleh penuli 5 oktober 2024

⁹³ Dokumentasi, oleh penulis, 7 Oktober 2024

Tujuan dari pembentukan kelompok yaitu untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa untuk kolaborasi, dimana setiap anggota belajar untuk bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, dan berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama.

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Kirana siswa kelas VII adalah sebagai berikut:

“saya lebih suka kelompokan buu, jadi mikirnya itu bisa bareng bareng. Kalau individu itu bosan kadang sering ngantuk. Jadi kita lebih suka belajar kelompok, apalagi belajarnya di luar kelas jadi tambah seger mata saya buu gak bikin ngantuk.”⁹⁴

Dalam materi pembelajaran ips dengan tema berkenalan dengan alam, peneliti dan guru ips memberikan penugasan secara berkelompok kepada peserta didik di luar kelas atau outdoor karena pada tema pembelajarannya tentang berkenalan dengan alam. Pada penugasannya siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekolah kemudian mencari kerusakan lingkungan serta pelestarian yang dilakukan siswa di smp negeri 5 jember secara berkelompok.

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi peneliti sebagai berikut:

⁹⁴ Kirana Ramadani, wawancara dengan penulis 17 Oktober 2024



Gambar 4.11
Pengamatan siswa di lingkungan SMPN 5 Jember.⁹⁵

Pada gambar 4.10 diatas dapat diuraikan bahwa dalam pengamatan siswa terkait lingkungan sekolah, ternyata pada pengamatannya peserta didik menemukan sampah yang masih ada ditempat yang seharusnya bukan tempatnya. Selanjutnya peserta didik menuliskan berbagai kerusakan lingkungan sekolah serta pelestariannya di SMP Negeri 5 Jember pada LKPD yang telah disediakan oleh guru. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi peneliti adalah sebagai berikut:

⁹⁵ Dokumentasi, oleh penulis, 7 Oktober 2024



Gambar 4.12
Menyajikan hasil pengamatan siswa.⁹⁶

Setelah pengerjaan LKPD atau penugasan siswa selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari diskusi dan pengamatan siswa di depan teman temannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat observasi berikut:



Gambar 4.13
Mempresentasikan hasil diskusi dan temuannya.⁹⁷

⁹⁶ Dokumentasi, oleh penulis, 7 Oktober 2024

⁹⁷ Dokumentasi, oleh penulis, 7 Oktober 2024

Setelah semua kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusinya maka selanjutnya guru memberikan penguatan serta membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Farida alah sebagai berikut:

“iya, penguatan itu sangat penting mbak untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran, dengan itu saya membiasakan untuk memberikan penguatan serta menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan ini bersama anak-anak. Dengan adanya penguatan, maka hasil belajar siswa akan meningkat serta motivasi belajar juga bisa meningkat.”⁹⁸

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Elo kelas VII F adalah sebagai berikut:

“Sebelum menutup pembelajaran, bu farida itu selalu mengulang materi yang sudah dipelajari bu, terus menyimpulkan materi yang telah dipelajari itu bersama-sama. Mungkin untuk membantu siswa yang masih kurang paham jadinya bisa lebih paham”.⁹⁹

Berdasarkan observasi peneliti pada proses pembelajaran, peneliti tidak menemukan siswa yang tertidur dikelas pada saat proses pembelajaran, dikarenakan pada proses pembelajaran yang berada di luar kelas, siswa merasa lebih bersemangat dalam belajar. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan siswa yang bernama kirana Hertanti kelas VII f adalah sebagai berikut:

“Saya senang bu kalau pembelajarannya seperti ini kayak

⁹⁸ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

⁹⁹ Enrique Alexandro Patty, wawancara dengan penulis 17 Oktober 2024

belajar kelompok sehingga tidak bosan saya, karena kalau belajar terus di dalam kelas itu saya sudah bosan bu. Terus pada materi ini saya suka karena belajarnya diluar kelas jadi materinya itu gampang masuk daripada yang harus menjelaskan panjang lebar di dalam kelas itu malah membuat kami mengantuk”.¹⁰⁰

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi ini merupakan tahap terakhir dalam pengimplementasian program adiwiyata pada proses pembelajaran. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur keberhasilan atau efektivitas suatu program atau proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah mencapai dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdapat dua penilaian yakni penilaian kelompok dan penilaian individu. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Farida adalah sebagai berikut:

“iya..saya sering penilaiannya itu menggunakan penilaian kelompok sering juga penilaian individu juga sering saya lakukan. Biasanya ketika nilai siswa ada yang kurang pada saat dilakukan penilaian kelompok, untuk remidinya juga sama saya buat kelompok juga, begitu sebaliknya jika nilai ada yang kurang pada saat penilaian individu maka remidinya juga individu.”¹⁰¹

Pada penilaian kelompok, guru menilai dari keaktifan siswa dalam bekerja sama untuk memecahkan masalah bersama serta bagaimana memaparkan hasil diskusinya di depan teman temannya atau

¹⁰⁰ Kirana Hertani, wawancara dengan penulis 17 Oktober 2024

¹⁰¹ Farida Furiyanti, wawancara dengan penulis 14 Oktober 2024

mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam penilain kelompok yang dilakukan oleh guru IPS yakni dengan menilai kerjasama peserta didik dalam atau kekompakan peserta didik dalam mempresentasikan hasil temuannya di depan teman temannya. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi peneliti dibawah ini:

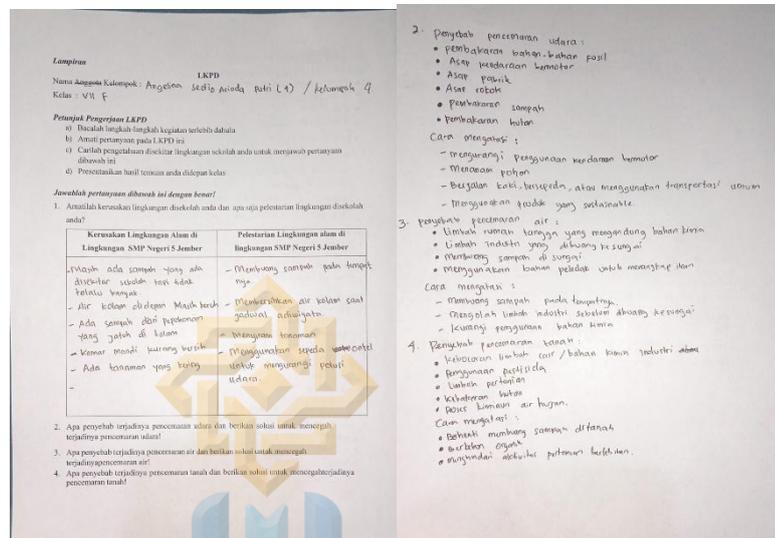


Gambar 4.14
Presentasi Perwakilan Kelompok.¹⁰²

Selanjutnya pada evaluasi kedua yaitu penilain individu. Pada Penilaian individu, guru memberikan penugasan pada masing masing siswa. Penugasan tersebut terdiri dari 4 butir soal yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa atau individu. Penilaian individu tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa baik seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan memenuhi standar yang ditetapkan. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dengan dokumentasi

¹⁰² Dokumentasi, oleh penulis, 7 oktober 2024

peneliti terkait penugasan individu adalah sebagai berikut:



Gambar 4.15
Penugasan Individu.¹⁰³

Berdasarkan observasi peneliti dalam mengimplementasikan program adiwiyata dalam proses pembelajaran yaitu terdapat 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada perencanaan terdapat 3 tahap yaitu mengidentifikasi potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS, menyesuaikan objek lingkungan sekolah dengan muatan materi pembelajaran ips, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Pada tahap pelaksanaannya terdapat 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sedangkan pada tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap evaluasi, guru melakukan 2 penilaian yaitu penilaian kelompok dengan menilai diskusi atau presentasi

¹⁰³ Dokumentasi, oleh penulis, 7 Oktober 2024

kelompok, dan penilain individu dengan memberikan tugas kepada masing-masing siswa.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada pembahasan temuan, merupakan keterkaitan antara data yang diperoleh peneliti di lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan teori yang relevan. Pada pembahasannya akan diperinci sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan di lapangan.

1. Integrasi Program Adiwiyata terhadap Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa integrasi antara program adiwiyata dengan mata pelajaran IPS ialah proses penyatuan nilai-nilai adiwiyata yang memuat 4 komponen (kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipatif serta sarana dan prasarana ramah lingkungan) dalam pembelajaran IPS yang didalamnya mengangkat isu lokal maupun isu global. Dengan demikian fokus pada integrasi ini tidak hanya muatan kurikulum/isi materi yang berkaitan dengan lingkungan namun juga memperhatikan aspek komponen lainnya yang saling berkaitan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sapriya bahwa pembelajaran lingkungan hidup melalui pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan mengkaji isu-isu permasalahan global. Permasalahan global dalam pembelajaran IPS adalah isu-isu lingkungan terutama

berkaitan dengan akibat eksploitasi sumber daya manusia dan pengelolaan kekayaan bumi.¹⁰⁴

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa integrasi lain pada program adiwiyata terhadap mata pelajaran IPS dapat diketahui berdasarkan ruang lingkup dan tema pembelajaran ips serta tujuan IPS yaitu tentang manusia, tempat dan lingkungan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Rifki Afandi dalam jurnalnya yang berpendapat bahwa pembelajaran ips di sekolah diharapkan mengintegrasikan lingkungan hidup, sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS yang mampu berpikir kritis, memecahkan permasalahan sosial dan peduli akan lingkungan. Peranan pembelajaran IPS diharapkan mampu menanamkan sikap sadar akan lingkungan terhadap generasi muda sebagai pewaris penghuni bumi di masa yang akan datang.¹⁰⁵

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Afandi dalam bukunya yang menyatakan bahwa tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS, masalah lingkungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bahkan menjadi bagian penting, yang nantinya dapat menjadi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai dalam memecahkan berbagai masalah lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat dilakukan dengan

¹⁰⁴ Henny Uswatun Hasanah. "Integrasi Pendidikan Berbasis Adiwiyata dalam Pembelajaran IPS di SMP PATRA DHARMA 2 Balikpapan Universitas Balikpapan". *JURNAL Edu eco Universitas Balikpapan*, Vol 2 No 2 tahun 2019

¹⁰⁵ Rifki Afandi, "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau". *PEDAGOGIA*, Vol. 2, No. 1, 2020. 98-108

mempelajari isu-isu internasional melalui penelitian ilmu sosial. Secara global, masalah dalam IPS adalah masalah lingkungan akibat eksploitasi sumber daya manusia dan pengelolaan tanah, tanah, hutan dan elemen lainnya.¹⁰⁶

2. Implementasi Program Adiwiyata pada materi Berkenalan dengan Alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Jember pada saat pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa implementasi program adiwiyata pada materi berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember dilakukan dengan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan yang terakhir yaitu evaluasi.

Pada tahap pertama yaitu perencanaan pembelajaran. Pada perencanaan terdapat 3 tahap yaitu mengidentifikasi potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS, menyesuaikan objek lingkungan sekolah dengan muatan materi pembelajaran ips, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, dalam pendidikan IPS, potensi lingkungan alam dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar dan media belajar yang relevan dengan muatan materi

¹⁰⁶ Aeni Latifah, *Pengembangan Green Behavior Melalui Program Farming Gardening Dalam Pembelajaran Ips* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sd Islam Fathia Kota Sukabumi), Vol. 9 No. 1 (2023). 113

pembelajaran baik di sekolah.

Kesesuaian materi pembelajaran ips dengan program adiwiyata dapat diketahui berdasarkan materi yang terkandung didalamnya berisi tentang lingkungan hidup atau lingkungan alam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa materi yang berkaitan dengan program adiwiyata yaitu Pada materi kelas VII Tema 2 tentang berkenalan dengan alam. Pada materi berkenalan dengan alam, siswa mempelajari bagaimana melestarikan lingkungan sekitar serta berbagai perilaku manusia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah. Dengan memahami materi ini, siswa memiliki kesadaran untuk menjaga kelestarian alam serta menyadari pentingnya keberagaman makhluk hidup dan hubungan yang saling mendukung dalam ekosistem.

Dengan kesesuaian materi pembelajaran tentang berkenalan dengan alam terhadap program adiwiyata maka, dalam proses pembelajaran tersebut guru menerapkan kegiatan adiwiyata ketika proses pembelajaran, serta menjadikan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Nugraha dalam penelitiannya yang berjudul Lingkungan sebagai media pembelajaran IPS yang mengatakan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial perlu menggunakan media lingkungan, hal ini

dikarenakan masalah pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang sesungguhnya atau pada nyatanya ialah saat peserta didik atau siswa terjun langsung ke lingkungan sekitar. Oleh karena itu pendidikan ilmu pengetahuan sosial di Indonesia sangat disarankan untuk menggunakan media lingkungan sebagai tempat pembelajaran langsung. Agar siswa atau pelajar dapat secara langsung bertindak jika ada masalah atau suatu kejadian di lingkungan sekitar.¹⁰⁷

Setelah mengetahui kesesuaian materi pembelajaran dengan program adiwiyata, sebelum melaksanakan pembelajaran dengan guru membuat RPP atau modul ajar yang terintegrasi dengan lingkungan alam.

Langkah kedua yaitu pelaksanaan materi pembelajaran IPS yang diimplementasikan dengan program adiwiyata. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa dalam pelaksanaannya terdapat 3 langkah yang dilakukan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan yang terakhir yaitu kegiatan penutup.

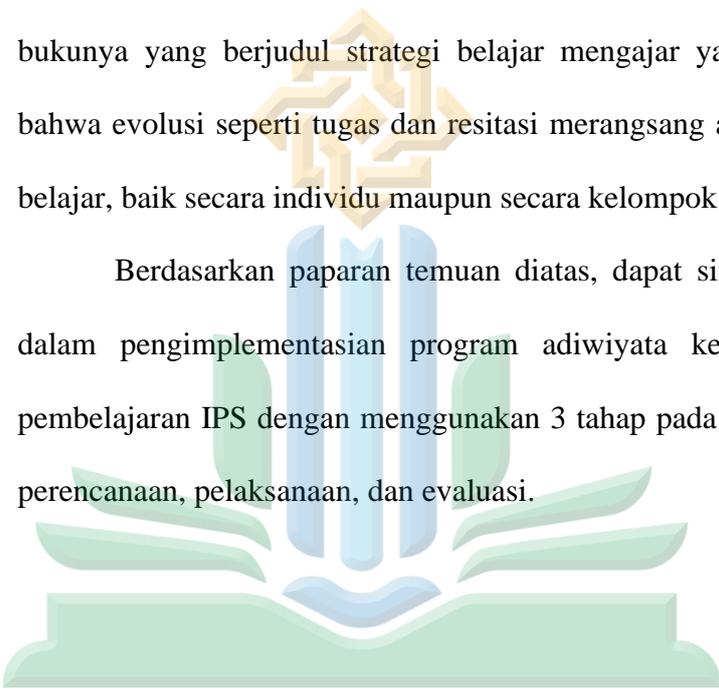
Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sutomo dalam bukunya yang berjudul perencanaan pembelajaran IPS yang mengatakan bahwa salah satu komponen dalam perencanaan pembelajaran yaitu langkah langkah dalam pembelajaran yaitu terdapat

¹⁰⁷ I Ketut Nugraha, "Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran IPS SMP Negeri 9 Denpasar Bali". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol. 4 No.1 (2022). 525

kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.¹⁰⁸

Langkah yang ketiga yaitu Evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi dilakukan dengan 2 cara diantaranya evaluasi ketika sedang melakukan diskusi kelompok, dan yang kedua yaitu berdasarkan penugasan individu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah yang dalam bukunya yang berjudul strategi belajar mengajar yang mengatakan bahwa evolusi seperti tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu maupun secara kelompok.¹⁰⁹

Berdasarkan paparan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasian program adiwiyata ke dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan 3 tahap pada umumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁸ Moh. Sutomo. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. (Yogyakarta: Bildung, 2022). 65

¹⁰⁹ Kasmir, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)ol. 1 No.2 (2021). 340

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Jember tentang implementasi program adiwiyata dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi program adiwiyata dengan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial

Sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang berbudaya lingkungan yang bertujuan untuk mengubah karakter peserta didik untuk cinta lingkungan. Setelah mendapat program adiwiyata, dalam pembelajaran di sekolah banyak diterapkan atau berbasis lingkungan hidup, seperti pada mata pelajaran IPS. Mata pelajaran ips dapat dikaitkan atau diintegrasikan dengan program adiwiyata, yang dapat diketahui berdasarkan kan komponen adiwiyata yang terintegrasi dengan pembelajaran serta pada ruang lingkup dan tujuan ips seperti manusia, tempat, dan lingkungan yang berhubungan dengan lingkungan alam.

2. Implementasi Program adiwiyata pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada materi berkenalan dengan alam kelas VII

Dalam mengimplementasikan program adiwiyata dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan yang terakhir tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi mengidentifikasi potensi

lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS, menyesuaikan objek lingkungan sekolah dengan muatan materi pembelajaran ips, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Pada Pelaksanaannya terdapat 3 langkah yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Sedangkan pada tahap evaluasi dilakukan dengan 2 cara yaitu penilaian kelompok, dan penilaian individu.

B. Saran

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin berbagi pemikiran yang berbentuk saran agar dapat memberikan perubahan yang lebih baik dan positif kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 5 Jember agar lebih memperhatikan potensi lingkungan sekolah, serta dapat menambah tanaman-tanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) agar dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari sumber belajar.
2. Bagi Guru IPS SMP Negeri 5 Jember dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan, tidak merasa jenuh, serta dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif.
3. Bagi Peneliti agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi, serta perlu dilakukan penelitian dengan serinci-rincinya terkait penelitian tentang implementasi program adiwiyata dalam proses pembelajaran ips.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Afandi, Rifki. "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau". *PEDAGOGIA*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Ariani, Nurlina. *Zulaini Masruro, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Arifningtias, Novi Eka. "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam kegiatan Adiwiyata Sebagai Pengoptimalan Cinta Lingkungan Pada Siswa MTSN 6 Ponorogo". Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022.
- Arisanty, Deasy, dkk. "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah Dasar Di Kalimantan Selatan". Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkura, 2020.
- Aziza, Atri Widowa, Sukendro. "Analisis Pengalaman Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Program Adiwiyata Di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, Vol.7 No.1, 2022.
- Depdiknas, Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- El-Qurtuby, Usman. *Al-Hufaz Al-Quran Hafalan Mudah*. (Bandung: Penerbit Cordoba, Tahun 2020).
- Flantika, Feny Rita, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatra barat: PT. Gopal Eksekutif Teknologi, 2022.
- Handiyati, Tintin. "Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi". *Jurnal Pendidikan Berkarakter* Vol. 1 No. 4, 2023.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.

- Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasanah, Henny Uswatun, Tri Astuti Nur Aini, Prita Indriawati. “Integrasi pendidikan berbasis adiwiyata dalam pembelajaran IPS di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan Universitas Balikpapan”. *Jurnal Edueco Universitas Balikpapan*, Vol. 2 No. 2, 2019.
- Karateng, Mastura, Burhanuddin. “Analisis Implementasi Sistem Pengelolaan Administrasi Pada Kantor Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo”. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2023.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. “Festival Peduli Sampah Nasional 2023: Solusi Kurangi Polusi Plastik”, Juni 13, 2023.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana. *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Laila, Siti Rofiatul, Atika Zuhrotus Sufiyana, Adi Sudrajat. “Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa pada program adiwiyata di SMP Negeri 1 Pakis Malang”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8 No.8, 2023.
- Lutfiatun, Kusnul. “Penerapan program adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada proses pembelajaran IPS Terpadu bagi siswa di MTSN Panekan Magetan”. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023.
- Maharini, Sri, Rora Rizki Wandini. “Karakteristik Mata Pelajaran IPS”. *Jurnal Edukasi Nonformal*, Vol. 4 No.1, 2023.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*, Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Nasrullah, Mohammad, dkk. “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan data)*”. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023.
- Nasution, Abdul fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nurhayati, Alfisyah, dkk. “Eksplorasi Nilai Tradisi Musik Patrol sebagai Peningkatan Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran IPS”. *Jurnal JIPSI*, Vol.3 No. 1, 2023.
- Parni. “Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”. *Jurnal Kajian Perbatasan Antar Negara*, Vol. 3 No. 2 , 2020.

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pasal 1 ayat 1 Tahun 2019 *tentang Penghargaan Adiwiyata.*
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 02 Tahun 2009 *tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 1.*
- Permendiknas , No. 22 Tahun 2006 *tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Pratiwi, Ajeng Dwi. “Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal(SD, SMP dan SMA)”. Medan El-Mujtama: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3 No.3, 2023.
- Rahman, Abd. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan”. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, vol 2 no.1, 2020.
- Rahman, Abdul. “Implementasi Program Adiwiyata di SMP Negeri”. *Jurnal penelitian tindakan dan Pendidikan*, Vol. 6 No. 1, 2020.
- Rina, Rika Anggela. “Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Dasar”. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* ,Vol. 9, No. 1, 2022.
- Sahir, Syarida Hafni. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Solehudin, Ahmad, Habibi, Devi & Naili, M. *Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis Karakter Semangat Kebangsaan Muatan IPS kelas V*. Vol. 4, No.1, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022..
- Syukri, Makmur. *Manajemen Adiwiyata: Implementasi dan Upaya Pengembangan Menuju Sekolah/Madrasah Paripurna*. Medan: LPPPI, 2019.

- Trivaika, Ega. “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android”. *Jurnal Nuansa Informatika*, Vol. 16 No 1, 2022.
- Uyun, dkk. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wahyuni, Annisa Dwi. “Implementasi program Adiwiyata sebagai Sarana Penanaman Akhlak Kepada Alam Peserta Didik di SDN Sogan”. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 9 No. 02, 2023.
- Zulkarnain. *Pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada mata pelajaran IPS di MTsN 1 Palu*. Sulawesi Tengah UIN Datokarama, 2023.



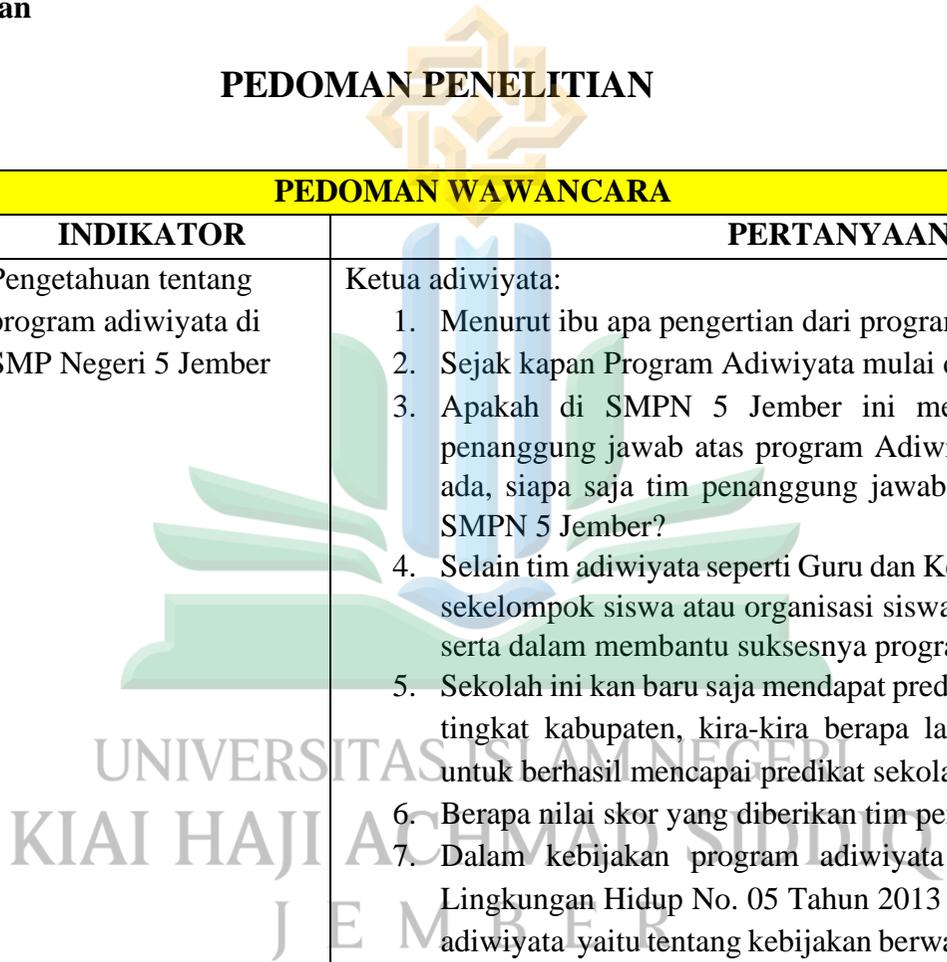
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Fokus Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember	1. Program Adiwiyata	a. Pengetahuan tentang Program Adiwiyata b. Kesesuaian Program adiwiyata terhadap pembelajaran	1. Integrasi Program Adiwiyata terhadap mata Pelajaran IPS	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara a) Wakil Ketua Adiwiyata b) Guru mata Pelajaran IPS c) Siswa-siswi SMP Negeri 5 Jember	1. Pendekatan Kualitatif Jenis Deskriptif 2. Tempat Penelitian: SMP Negeri 5 Jember 3. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara 4. Teknik Analisis Data: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Kesimpulan. 5. Keabsahan Data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik
	2. Proses Pembelajaran IPS	a. Penerapan pembelajaran IPS a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Evaluasi	2. Implementasi Program Adiwiyata pada materi berkenalan dengan alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember.		

Lampiran 2. Pedoman Penelitian


PEDOMAN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA		
RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	PERTANYAAN
Bagaimana Integrasi Program Adiwiyata terhadap Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Jember?	Pengetahuan tentang program adiwiyata di SMP Negeri 5 Jember	<p>Ketua adiwiyata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu apa pengertian dari program adiwiyata? 2. Sejak kapan Program Adiwiyata mulai diterapkan di sekolah ini? 3. Apakah di SMPN 5 Jember ini memiliki tim tersendiri dalam penanggung jawab atas program Adiwiyata di sekolah ini. Misalkan ada, siapa saja tim penanggung jawab dalam program adiwiyata di SMPN 5 Jember? 4. Selain tim adiwiyata seperti Guru dan Kepala Sekolah, apakah ada dari sekelompok siswa atau organisasi siswa di SMPN 5 jember yang ikut serta dalam membantu suksesnya program adiwiyata ini? 5. Sekolah ini kan baru saja mendapat predikat sebagai sekolah adiwiyata tingkat kabupaten, kira-kira berapa lama proses persiapan sekolah untuk berhasil mencapai predikat sekolah? 6. Berapa nilai skor yang diberikan tim penilai untuk SMPN 5 Jember? 7. Dalam kebijakan program adiwiyata menurut peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan adiwiyata yaitu tentang kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah. Menurut ibu

		apakah di sekolah ini sudah mengimplementasikan 4 komponen tersebut?
	Integrasi berdasarkan konsep dasar IPS	Guru IPS: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu apa integrasi atau kaitan antara program adiwiyata dengan pembelajaran ips? 2. Menurut ibu, apa integrasi atau kaitan antara program adiwiyata dengan pembelajaran ips jika dilihat berdasarkan ruang lingkup pembelajaran IPS? 3. Menurut ibu, apa integrasi atau kaitan antara program adiwiyata dengan pembelajaran IPS jika dilihat berdasarkan tema pembelajaran IPS/ NCSS?
Bagaimana Implementasi Program Adiwiyata pada materi Berkenalan dengan Alam kelas VII di SMP Negeri 5 Jember	Perencanaan pembelajaran IPS yang diimplementasikan dengan program Adiwiyata	Guru IPS: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam perencanaan pembelajaran itu terdapat 3 tahap yaitu mengidentifikasi potensi lingkungan sekitar sebagai media belajar IPS, menyesuaikan objek lingkungan sekolah dengan muatan materi pembelajaran ips, dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau modul ajar. Apakah ibu setuju dengan pernyataan tersebut? 2. Menurut ibu, modul ajar seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam mengimplementasikan program adiwiyata?
	Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang diimplementasikan dengan program adiwiyata	Guru IPS: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, Pelaksanaan pembelajaran seperti apa yang baik digunakan pada proses pembelajaran yang mengimplementasikan program adiwiyata?

		<ol style="list-style-type: none">2. Ketika proses pembelajaran, dimana ibu melaksanakan proses pembelajaran IPS? Apakah di dalam kelas atau diluar kelas?3. Media pembelajaran apa yang digunakan ibu dalam proses pembelajaran ips yang diimplementasikan dengan program adiwiyata?4. Ketika proses pembelajaran, apakah ibu telah mengembangkan isu-isu lokal sebagai materi pembelajaran?5. Menurut ibu, penugasan siswa seperti apa yang cocok diterapkan pada materi berkenalan dengan alam? <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah siswa pernah diajarkan mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan sekolah?2. Apakah siswa pernah belajar pada mata pelajaran IPS di lingkungan sekolah seperti di luar kelas?3. Apakah materi IPS tema berkenalan dengan alam ini sangat cocok jika dikaitkan dengan program adiwiyata di sekolah?4. Apakah siswa akan merasa paham materi tentang berkenalan dengan alam ini jika dikaitkan dengan program adiwiyata yang ada di sekolah?5. Apakah siswa akan merasa bosan belajar IPS materi tentang berkenalan dengan alam ini apabila dikaitkan dengan program adiwiyata?6. Menurutmu pembelajaran IPS seperti apa yang bikin menarik perhatian kamu untuk mendengarkan guru ?7. Apakah pembelajaran IPS yang ada di kelasmu sudah menyenangkan selama ini
--	--	---

	Evaluasi	<p>Guru IPS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi seperti apa yang dilakukan ibu dalam dalam pembelajaran saat ini? 2. Apa saja yang dinilai dalam proses pembelajaran ?
	Faktor Pendorong dan penghambat dalam mengimplementasikan program adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS	<p>Guru IPS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor pendukung atau pendorong dalam menerapkan program adiwiyata dalam proses pembelajaran IPS? 2. Kendala apa yang dihadapi ibu sebagai guru IPS dalam menerapkan program adiwiyata dalam proses pembelajaran? 3. Selain yang ibu sebutkan, apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah termasuk ke dalam salah satu kendala untuk ibu dalam menerapkan pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan hidup? 4. Bagaimana cara ibu dalam menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan pembelajaran IPS ? <p>Ketua Adiwiyata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu, kendala apa yang dihadapi dalam memanfaatkan lingkungan hidup sebagai salah satu sumber belajar siswa di sekolah SMP Negeri 5 Jember? 2. Menurut ibu, sudah sejauh mana kesadaran warga sekolah di SMPN 5 Jember ini terhadap lingkungan setelah adanya program adiwiyata ini? 3. Apa tindakan sekolah ketika ada siswa yang tidak mencerminkan kepedulian lingkungan?

PEDOMAN OBSERVASI		
<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati proses pembelajaran IPS yang sedang berlangsung di kelas2. Mengamati pembiasaan Kegiatan Adiwiyata di sekolah SMP Negeri 5 Jember		
DOKUMENTASI		
<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah SMP Negeri 5 Jember2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Jember3. Sarana dan Prasarana Sekolah4. Dokumentasi kegiatan adiwiyata5. Dokumentasi proses pembelajaran IPS6. Dokumentasi selama kegiatan wawancara berlangsung.		

Lampiran 3. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Warda Nur Azizah
NIM : 202101090066
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan kebenaran bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip pada naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 6 November 2024


warda Nur Azizah
202101090066


METRAK
TEMPEL
62A09AMX007406192

Lampiran 4. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 JEMBER				
NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	26 September 2024	Observasi kegiatan uji kompetensi di SMP Negeri 5 Jember	Farida Furiyanti, S.Pd	
2.	27 September 2024	Penyerahan surat izin penelitian di SMP Negeri 5 Jember	Elok Dwi Staningrum, SE	
3.	09 Oktober 2024	Pelaksanaan Pembelajaran dengan memanfaatkan program adiwiyata	Farida Furiyanti, S.Pd	
4.	10 Oktober 2024	Wawancara dengan wakil ketua adiwiyata sekaligus waka kurikulum Smp Negeri 5 Jember	Yanti Indah Mursyida, S.Pd	
5.	14 Oktober 2024	Wawancara dengan guru IPS SMP Negeri 5 Jember	Farida Furiyanti, S.Pd	
6.	17 Oktober 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII F SMP Negeri 5 Jember	Enrique Felizio Alexandro P. Kirana Ramadhani Hartanti	 
7.	26 Oktober 2024	Pengambilan surat selesai penelitian	Elok Dwi Staningrum, SE	

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com
<hr/>	
Nomor : B-5260/ln.20/3.a/PP.009/09/2024 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala SMP NEGERI 5 JEMBER Jl. Imam Bonjol No.39, Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember	
<p>Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :</p> <p>NIM : 202101090066 Nama : WARDA NUR AZIZAH Semester : Semester sembilan Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL</p> <p>untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Risa Aries Diana MR,S.Pd,M.Pd</p> <p>Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
Jember, 26 September 2024 Dekan, Hotibul Umam	
	

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 5 JEMBER
 Jl. Imam Bonjol No. 39, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68132
 Telepon (0331) 321737



SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 400.3.3/ 291 /35.09.310.02.20523906/2024

Yang bertanda tangan dibawah Kepala SMP Negeri 5 Jember menerangkan bahwa :

Nama : Warda Nur Azizah

NIM : 202101090066

Fakultas// Prodi : Tadris IPS / FTIK

Universitas : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian/di SMP Negeri 5 Jember dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul :

“ Implementasi Program Adiwiyata dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Jember”.

Lama Penelitian : 27 September 2024 – 27 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jember, 28 Oktober 2024

Kepala Sekolah,



WILDA ARIES DIANA MR, S.Pd, M.Pd
 Pendidik, Tk.I, II/3
 NIP 19760724 200801 2 010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7. Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL.

Penyusun : Warda Nur Azizah
Instansi : SMP NEGERI 5 JEMBER
Tahun Penyusun : 2024
Jenjang Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil
Bab / Tema : Tema 02. Keberagaman Lingkungan Sekitar
Materi : Berkenalan dengan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam.

C. PROFIL PANCASILA

- Bergotong Royong
- Bernalar Kritis
- Tanggung Jawab

D. SUMBER BELAJAR

M. Nursaban, dkk. 2021. *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (hal 69-74)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran pada pertemuan ini berupa Model *Cooperative Learning* dan menggunakan pendekatan *Saintifik*.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik diharapkan mampu mengetahui sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungan alam melalui pengamatan gambar dengan benar
- Peserta didik mampu menganalisis kerusakan lingkungan alam melalui kegiatan adiwiyata dengan benar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Pemahaman peserta didik terhadap sejarah awal pembentukan bumi dan konsep interaksi manusia dengan alam dapat menambah wawasan mengenai pembentukan permukaan bumi dan konsep interaksi manusia dengan lingkungan alam.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi?
- Bagaimana makhluk hidup dapat mempertahankan diri dari berbagai keadaan alam pada zaman purba?
- Bagaimana pencemaran udara dapat terjadi?
- Bagaimana cara kalian dapat menjaga bumi?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1. Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran diantaranya:

- a) Papan Tulis
- b) Alat Tulis seperti spidol
- c) Buku Paket Siswa

2. Media Pembelajaran

- a) Gambar batu zaman Praaksara
- b) Gambar pencemaran Lingkungan
- c) Lingkungan alam sekitar sekolah

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Keterangan Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan non fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan membuka pelajaran dengan salam, sapa, dan do'a dan melakukan absensi b. Guru menyampaikan Tema atau tujuan c. Guru menyampaikan arti penting materi yang dipelajari d. Guru menyampaikan apersepsi (jika materi kelanjutan dari materi lalu) 	5 menit
Inti	Menyajikan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru Menyajikan gambar tentang alat batu pada zaman praaksara dan gambar pencemaran lingkungan  b. Peserta didik mengamati gambar yang sudah disediakan guru c. Guru menyajikan materi pembelajaran terkait tema pembelajaran tentang berkenalan dengan lingkungan 	17 menit

<p>Mengorganisasi peserta didik kedalam kelompok belajar</p>	<p>a. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok b. Guru membagikan permasalahan melalui LKPD kepada masing masing kelompok. c. Guru menjelaskan tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok.</p>
<p>Membimbing peserta didik untuk belajar kelompok</p>	<p>a. Peserta didik menganalisis informasi yang harus dilakukan diluar kelas untuk mengetahui kerusan lingkungan sekitar sekolah b. Guru melakukan bimbingan pada saat peserta didik melakukan pengolahan data</p>
<p>Melakukan Evaluasi</p>	<p>a. Perwakilan kelompok menyajikan atau mempresentasikan hasil analisisnya di depan kelas b. Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik</p>
<p>Pemberian Penghargaan</p>	<p>a. Guru meminta semua peserta didik untuk mengapresiasi terhadap siswa yang telah sukarela mempresentasikan hasil analisisnya yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.</p>

Penutup		<p>a. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p> <p>b. Peserta didik diberi pesan-pesan moral untuk senantiasa melestarikan bumi.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya secara garis besar mengenai konsep interaksi manusia dengan alam.</p> <p>d. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a menurut kepercayaannya masing-masing dan memberikan salam.</p>	3 menit
----------------	--	--	---------

E. REFLEKSI

1. Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik?
- Apakah tantangan yang dihadapi guru saat proses kegiatan pembelajaran?
- Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?

2. Refleksi Peserta Didik

- Apa yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?

F. ASSESMEN / PENILAIAN

1) Teknik Penilaian

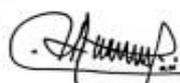
- Penilaian Sikap : Observasi
- Penilaian pengetahuan : Penugasan
- Penilaian Keterampilan : Lembar Kerja

2) Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Terlampir
- b) Penilaian pengetahuan : Terlampir
- c) Penilaian Keterampilan : Terlampir

Jember, 4 Oktober 2024

Mengetahui,
Guru IPS



(Farida Furiyanti, S.Pd)
NIP. 198303072021212004

Peneliti



(Warda Nur Azizah)
NIM. 202101090066



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8. Dokumentasi Foto Wawancara

**Wawancara dengan Wakil Ketua Adiwiyata
sekaligus Waka Kurikulum SMP Negeri 5 Jember
(Ibu Yanti Mursyida)**



**Wawancara dengan Guru IPS SMP Negeri 5
jember
(Ibu Farida Furiyanti)**



**Wawancara dengan Siswa Kelas VIIF
(Enrique Felizio Alexandro Patty dan Kirana Ramadhani Hartanti)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama : Warda Nur Azizah
2. NIM : 202101090066
3. Tempat/Tgl Lahir : Jember, 20 Februari 2002
4. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
6. Email : wardanurazizah584@gmail.com
7. Alamat Rumah : Jl. Merpati, RT/RW 002/007, Dusun Jubung Lor,
Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : RA As-Shofa Jubung
2. SD : SDN Jubung 03
3. SMP : SMP Negeri 2 Pantj
4. SMA : SMK Negeri 4 Jember
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember